



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MORALITAS INDIVIDU,
AUDIT INTERNAL, DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP RESIKO *FRAUD* PADA INSPEKTORAT
KABUPATEN PELALAWAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata 1
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

NURMAINI TUSADIYAH

12070321734

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2024/2025



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NURMAINI TUSADIYAH
NIM : 12070321734
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MORALITAS INDIVIDU, AUDIT INTERNAL, DAN PENGENDALIAN TERHADAP RESIKO FRAUD PADA INSPEKTORAT KABUPATEN PELALAWAN"
TANGGAL UJIAN : 11 SEPTEMBER 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Nanga Survadi, S.E., M.E
NIP. 19861101 202321 1 007

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nurmaini Tusadiyah
NIM : 12070321734
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Moralitas Individu, Audit Internal, Dan Pengendalian Internal Terhadap Resiko Fraud Pada Inspektorat Kabupaten Pelalawan”
Tanggal Ujian : 11 September 2024

Tim Penguji

Ketua

Dr. Jhon Afrizal, S.Hl.MA
NIP. 19790911 201 101 1003

Penguji 1

Dr. Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak.
NIP. 19780808200071 1 003

Penguji 2

Anna Nurlita, SE, M.S.i
NIP. 198707152023212055

Sekretaris

Ermansyah, SE, MM
NIP. 19850328 2023 211 011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangandibawah ini:

Nama : Nurmaini Tusadiyah
 NIM : 12070321734
 Tempat/Tgl. Lahir : Delima Jaya, 17-10-2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Kaiya Ilmiah lainnya•:

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MORALITAS INDIVIDU, AUDIT INTERNAL
 DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP RESIKO FRAUD PADA
 INSPEKTORAT KABUPATEN PELALAWAN**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya• dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 September 2024
 Yang membuat pernyataan



Nurmaini Tusadiyah
 2070321734

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MORALITAS INDIVIDU, AUDIT INTERNAL, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP RESIKO FRAUD PADA INSPEKTORAT KABUPATEN PELALAWAN

OLEH:

NURMAINI TUSADYAH

12070321734

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menghasilkan bukti mengenai pengaruh Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Moralitas Individu, Audit Internal, Dan Pengendalian Internal Terhadap Resiko *Fraud* Pada Inspektorat Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini menggunakan data Primer yaitu menyebarkan kuesioner kepada Seluruh Auditor yang ada di Inspektorat Kabupaten Pelalawan, Gaya Kepemimpinan, Moralitas Individu, Audit Internal, Pengendalian Internal. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode sampel jenuh . Jumlah Auditor yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 46 Responden. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Struktural Equation Modelling (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan alat analisis SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap resiko *fraud*, moralitas individu berpengaruh positif terhadap resiko *fraud*, audit internal berpengaruh positif terhadap resiko *fraud*, dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap resiko *fraud*.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Moralitas Individu, Audit Internal, Pengendalian Internal, Resiko *Fraud*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEADERSHIP STYLE, INDIVIDUAL MORALITY, INTERNAL AUDIT, AND INTERNAL CONTROL ON THE RISK OF FRAUD AT THE PELALAWAN DISTRICT INSPECTORATE

BY:

NURMAINI TUSADYAH
12070321734

This research aims to test hypotheses and produce evidence regarding the influence of Leadership Style, Individual Morality, Internal Audit, and Internal Control on Fraud Risk at the Pelalawan Regency Inspectorate. This research uses primary data, namely distributing questionnaires to all auditors in the Pelalawan Regency Inspectorate, Leadership Style, Individual Morality, Internal Audit, Internal Control. The sampling used in this research was the saturated sample method. The number of auditors sampled in this research was 46 respondents. The analytical method used to test the hypothesis is Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS) with the SmartPLS 4.0 analysis tool. The results of this research show that leadership style has a positive effect on fraud risk, individual morality has a positive effect on fraud risk, internal audit has a positive effect on fraud risk, and internal control has a positive effect on fraud risk.

Keywords: *Leadership Style, Individual Morality, Internal Audit, Internal Control, Fraud Risk*



KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, kesehatan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Moralitas Individu, Audit Internal, dan Pengendalian Internal Terhadap Resiko *Fraud* Pada Inspektorat Kabupaten Pelalawan”**. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar strata (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran ALLAH SWT, Karya yang sederhana ini kupersembahkan untuk:

Cinta Pertama Dihidupku Ayahanda Suhardi, Terimakasih penulis ucapkan kepada sosok yang sering penulis sebut sebagai Bapak, cinta dan kasih serta doa yang selalu bapak berikan kepada anak perempuan bapak, Allhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Pintu Surgaku, Seniwati, Seniwati, Seniwati, Memang penulis tulis tiga kali Namanya karena derajatnya melebihi ayahanda seperti yang di sampaikan dalam Hadist (HR Bukhari dan Muslim) terimakasih atas cinta dan kasih yang telah diberikan kepada anak perempuan mamak sehingga penulis sudah berada di tahap ini menyelesaikan penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan sebagai pihak, untuk itu penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Khairunnas Rajab, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr.H. Mahyarni, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1
8. Bapak Dr. Nanda Suryadi, S.E, M.E selaku Dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah sepenuh hati membantu, membimbing, memotivasi dan memberikan berbagai wawasan baru bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Rimet, SE.,M.M,Ak selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan bantuan selama menjalankan perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Terimakasih penulis ucapkan kepada Kakak dan Abang, Nur Azizah, Mujiono, yang telah memberikan motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih penulis ucapkan kepada Teman Terbaik Dinda, Afia, Fauzana, Desi, Fauzan, Fernan, Dika, yang telah bersama penulis sedari semester pertama hingga saat ini.
14. Dan yang terakhir penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, terimakasih atas segala upaya mendorong penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki baik mengenai materi maupun penulisan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, kemampuan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Dalam kesempatan inilah penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu dalam penulisan laporan selanjutnya agar lebih baik lagi sehingga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca khususnya.

Wassalamualaikum warahmatulahi wabaraktuh.

Pekanbaru, 30 Juli 2024

Nurmaini Tusadiyah
NIM: 12070321734



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 <i>GRAND THEORY</i>	19
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	19
2.1.2 Resiko <i>Fraud</i>	19
2.1.3 Fraud Dalam Perspektif Islam.....	23
2.1.4 Gaya Kepemimpinan.....	25
2.1.5 Moralitas Individu.....	29
2.1.6 Audit Internal	33
2.1.7 Pengendalian Internal.....	36
2.2 Penelitian Terdahulu.....	42
2.3 Kerangka Pemikiran	46
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	46
2.4.1 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Resiko <i>Fraud</i>	46
2.4.2 Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Resiko <i>Fraud</i>	47
2.4.3 Pengaruh Audit Internal Terhadap Resiko <i>Fraud</i>	48
2.4.4 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Resiko <i>Fraud</i>	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Desain Penelitian	49
3.2 Populasi Dan Sampel.....	49
3.2.1 Populasi	49
3.2.2 Sampel.....	49
3.3 Penelitian	50
3.4 Defenisi Operasional Variabel.....	51
3.5 Teknik Pengumpulan Data	53
3.5.1 Kuesioner	53
3.5.2 Dokumentasi	53
3.6 Teknik Analisis Data	53
3.6.1 Statistik Deskriptif	54
3.6.2 Statistik Inferensial.....	54
3.7 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	55
3.7.1 <i>Convergent Validity</i>	55
3.7.2 <i>Discriminant Validity</i>	55
3.7.3 <i>Cronbach's Alpha dan Composite Reliability</i>	56
3.8 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	56
3.9 Uji Hipotesis	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Pilot Tes SPSS	58
4.1.1 Uji Validitas	58
4.1.2 Uji Reliabilitas	60
4.2 Hasil Kuesioner Penelitian	61
4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	62
4.3.1 Deskripsi Responden Penelitian.....	63
4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	63
4.3.3 Karateristik Respoden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
4.3.4 Karateristik Responden Berdasarkan Pendidikan	65
4.3.5 Karateristik Responden Berdasarkan Lamanya Masa Kerja	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Analisis Data Hasil Penelitian	66
4.4.1 Evaluasi Model Pengukuran atau <i>Measurement (Outer) Model</i>	66
4.4.2 Uji Validitas	67
4.4.2.1 Validitas Konvergen (<i>Convergent Validity</i>).....	67
4.4.2.2 <i>Discriminant Validity</i>	68
4.4.3 Uji Reliabilitas	70
4.4.4 Evaluasi Model Struktural (Inner Model).....	70
4.4.5 Pengujian Hipotesis.....	71
4.4.5.1 Pengujian Hipoteis Pertama (H1).....	72
4.4.5.2 Pengujian Hipotets Kedua (H2)	73
4.4.5.3 Pengujian Hipotets Ketiga (H3)	73
4.4.5.4 Pengujian Hipotets Keempat (H4)	73
4.5 Pembahasan	74
4.5.1 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Resiko Fraud.....	74
4.5.2 Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Resiko <i>Fraud</i>	76
4.5.3 Pengaruh Audit Internal Terhadap Resiko Fraud.....	77
4.5.4 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Resiko Fraud.....	79
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Keterbatasan Penelitian	82
5.3 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1	Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian	50
Tabel 3.2	Variabel Operasional	51
Tabel 4.1	Uji Validitas	59
Tabel 4.2	Uji Realiabilitas	61
Tabel 4.3	Tingkat Pengumpulan Kuesioner.....	62
Tabel 4.4	Hasil Analisis Statistik Deskripif.....	62
Tabel 4.5	Usia Responden	64
Tabel 4.6	Jenis Kelamin Responden.....	64
Tabel 4.7	Pendidikan Responden.....	65
Tabel 4.8	Masa Kerja Responden	65
Tabel 4.9	<i>Loading Factor</i>	67
Tabel 4.10	<i>Cross Loading</i>	69
Tabel 4.11	<i>Composite Reliability</i>	70
Tabel 4.12	Koefisien Determinasi R2 <i>R-Square</i>	71
Tabel 4.13	Koefisien dan Jalur <i>T-Statistics</i>	72
Tabel 4.14	Hasil Hipotesis	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	46
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>Outer Loading</i>	66



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia akuntansi yang semakin pesat saat ini tidak hanya membawa manfaat bagi masyarakat tetapi juga menjadi sumber masalah kecurangan (*fraud*) yang sangat kompleks seperti misalnya korupsi penyalahgunaan aset dan manipulasi laporan keuangan. Dewasa ini, perkembangan praktik kecurangan tidak hanya terjadi pada sektor pemerintahan tetapi juga banyak terjadi pada sektor swasta. (Noviani et al., 2022).

Berkembangnya perekonomian di dunia bisnis saat ini berdampak pada persaingan perusahaan yang semakin sulit dan kompetitif untuk mempertahankan eksistensi di dunia bisnis dalam skala global. Akuntansi berfungsi sebagai penyedia informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan. (Andri Novius, 2023). Keterampilan masyarakat yang mampu memberikan keyakinan terkait lembaga keuangan dan berbagai produk di dalamnya dalam parameter ukuran indeks. (Aira, 2022).

Kinerja auditor adalah akuntan publik yang melaksanakan penugasan pemeriksaan (*examination*) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan". (Dien Noviani Rahmatika, 2020:84).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kepercayaan masyarakat terhadap auditor sebagai pihak independen yang berwenang dalam mengaudit laporan keuangan sangatlah tinggi.(Mulia Sosiady, 2020). Laporan keuangan merupakan instrumen penyedia informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi para stakeholder.(Aidilla Syarli.2021).

Laporan keuangan memiliki peran dan fungsi sangat penting bagi internal maupun eksternal. Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi.(Mukhlis,2023). Laporan keuangan menjadi hasil akhir dari proses akuntansi. Agar informasi keuangan yang disajikan bermanfaat bagi para pengguna, proses penyusunannya harus berdasarkan pada standar akuntansi yang berlaku.(Djamil,2023). Informasi yang akurat dan relevan serta terbebas dari adanya kecurangan (*fraud*) yang disajikan oleh pelaku bisnis sangat diharapkan oleh para pengguna laporan keuangan agar tidak menyesatkan dalam proses pengambilan keputusan. (Aswad, 2018).

Audit internal merupakan aktivitas independen yang memberikan jaminan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi, aktifitas ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola (*The IIA Research Foundation*). Dengan adanya audit internal yang memadai, segala kekurangan atau kesalahan dan tindakan-tindakan lain yang merugikan perusahaan akan dapat ditekan seminimal mungkin, internal audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas penerapan pengendalian internal karena melalui fungsi ini maka dapat dijaga agar semua prosedur, metode ataupun cara yang merupakan unsur internal audit dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

Auditor internal perlu memelihara standar perilaku yang tinggi dan mengembangkan budaya etik di dalam profesi audit internal. IIA memiliki kode etik yang diterapkan oleh satuan kerja audit internal maupun oleh auditor yang telah memiliki sertifikasi di bidang auditor internal. kode etik tersebut merupakan definisi audit internal yang mencakup dua komponen penting berikut: yang pertama prinsip-prinsip yang relevan terhadap profesi dan praktik audit internal. yang kedua peraturan pelaksanaan yang menjelaskan norma tingkah laku auditor internal yang diharapkan. peraturan ini membantu menginterpretasikan prinsip-prinsip aplikasi praktik dan diharapkan dapat menjadi panduan pelaksanaan etika auditor internal. (Faiz Zamzani, 2018:09).

Audit internal berusaha untuk meningkatkan operasi organisasi dan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya hal negatif termasuk pelaporan keuangan yang tidak dapat diandalkan. Audit internal membantu manajemen dalam mendesain serta memelihara kecukupan dan efektifitas struktur pengendalian internal, audit internal juga bertanggungjawab untuk menilai kecukupan dan keefektifan dari masing-masing sistem pengendalian yang memberikan jaminan kualitas dan integritas dari proses pelaporan keuangan, di samping itu perlunya audit internal dalam membantu manajemen dalam pencegahan, pendeteksian dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penginvestigasian *fraud* yang terjadi di suatu organisasi. (Widilestariningtyas & Toni Akbar, 2014).

Masuk kedalam *Fraud* yakni kecurangan *Fraud* merupakan perbuatan yang dilakukan oleh orang yang berada di dalam organisasi untuk mengambil keuntungan untuk dirinya sendiri atau sekelompok orang. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Hiro (2006) yang mendefinisikan *fraud* sebagai suatu susunan ketidak beresan dan perbuatan ilegal yang merupakan suatu muslihat yang dilakukan untuk keuntungan atau kerugian organisasi, yang dilakukan oleh orang di luar atau orang di dalam organisasi. Menurut *The Association Certified Fraud Examiners*, *fraud* dikelompokkan menjadi 3 macam yaitu *fraud* laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*), penyalahgunaan *asset* (*fraud assets misappropriation*), dan korupsi (*corruption*). *Fraudulent financial reporting* merupakan *fraud* yang dilakukan oleh manajemen atau pengelola perusahaan dalam bentuk salah saji material atas laporan keuangan yang merugikan *stakeholder* khususnya investor, kreditor atau otoritas perpajakan. (Ide Bagus Anom, 2023:04).

Kecurangan atau *fraud* merupakan istilah hukum yang diserap ke dalam disiplin akuntansi, dan menjadi bagian penting dalam kosa kata akuntansi forensik. Pada umumnya kecurangan ini diakibatkan adanya beberapa faktor yang mendorong terjadinya *fraud* seperti *pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), *rationalization* (pembenaran). Perbuatan tersebut bertujuan mengambil keuntungan haram (*illegal advantage*) yang bisa berupa uang, barang/jasa. Dampak yang ditimbulkan dari kecurangan ini misalnya hancurnya reputasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



organisasi, kerugian organisasi, kerugian Negara, rusaknya moral karyawan bahkan dampak-dampak lainnya. (Dien Noviani Rahmatika,2020:16-27).

Pencegahan kecurangan dapat dianalogikan sebagai penyakit, yaitu lebih baik dicegah dari pada diobati. Dalam memerangi masalah kecurangan diperlukan pengontrolan atau pengawasan, untuk mendapat pengawasan yang baik, diperlukan pengendalian internal yang efektif, pengendalian internal memegang peran penting dalam organisasi untuk meminimalisir terjadinya kecurangan. Dengan menetapkan serta menerapkan pengendalian internal secara baik dan benar pada suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan lebih mudah dalam mencapai suatu tujuan dan dapat meminimalisir risiko.

Dalam menjamin berjalannya proses pengendalian internal yang baik dalam suatu perusahaan, diperlukan keberadaan audit internal. Audit internal telah menjadi suatu alat yang dominan bagi pimpinan perusahaan untuk memantau dan mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan, karena dalam suatu kegiatan operasional perusahaan perlu dilakukan secara teratur, baik sebelum dirasakan adanya suatu masalah maupun sesudah terlanjur terjadi masalah. Selain tidak dapat di pisahkan dalam mencegah tindakan kecurangan, pengendalian internal dan audit internal juga memberikan kontribusi yang besar terhadap perbaikan kinerja maupun pencapaian tujuan yang lebih baik dan mengurangi tingkat kesalahan. (Andari & Ismatullah, 2019).

Fenomena skandal kecurangan yang terjadi di Tanah Air Fraud dengan skala besar terjadi di PT Asabri dengan kerugian negara menurut BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) sebesar Rp 22,78 triliun, PT Jiwasraya Rp 16,81 triliun, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Satehslamic University of Sulhan Sarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terbaru fraud di PT Indosurya Inti Finance yang menurut Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menyebabkan kerugian nasabah Rp 106 triliun. Pasca reformasi, setelah skandal Bank Century, inilah fraud di sektor jasa keuangan paling mencengangkan. Skandal Century "diobati" dengan bailout Rp 6,7 triliun, sementara Jiwasraya, "disembuhkan" dengan bail-in Rp 22 triliun dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Tentu saja berbagai skandal dalam institusi keuangan tersebut berimbas pada rakyat. Lagi-lagi, APBN yang ketuban beban untuk skema penyelamatan bailout/bail-in terhadap kerugian yang ditimbulkan dari kasus-kasus fraud. Anggaran yang semestinya dipakai untuk menyejahterakan rakyat, malah digunakan untuk menyelamatkan lembaga keuangan yang tertimpa fraud. (kompas.com.2023).

Fenomena lain yang terjadi di Inspektorat Pelalawan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau yang dilakkan Sekretaris Daerah Pelalawan (Sekda) Kabupaten Pelalawan, H Tengku Mukhlis, jadi saksi dalam persidangan dugaan korupsi kegiatan belanja barang operasional kelistrikan di PD Buah Sekata tahun 2013-2016. Penyimpanan ini merugikan negara RpRp3,8 miliar lebih. Tengku Muklis bersaksi di Pengadilan Tipikor Pekanbaru, Jumat (16/7/2021) petang, dalam kapasitas sebagai Dewan Pengawas (Dewas) BUMD PD Buah Sekata tahun 2013 sampai 2019. Duduk sebagai terdakwa eks Kepala Divisi Listrik di PD Buah Sekata Pelalawan, Afrizal. Selain Tengku Muklis, Jaksa Penuntut Umum (JPU), Jodi Valdoni SH dan Senator B Panjaitan SH juga menghadirkan anggota Drs H Atmonadi MM selaku Dewan Pengawas BUMD PD Buah Sekata Tahun 2014 dan Dasril Maskar selaku Dewan Pengawas BUMD PD Buah Sekata Tahun 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan hasil RUPS yang dilaporkan Direksi PD Buah Sekata, kata Tengku Muklis, keuangan PD Buah Sekata ada deviden Rp1,7 miliar pada 2019. Adanya penyimpangan baru diketahui Tengku Muklis setelah ada pemeriksaan Inspektorat atas permintaan Bupati HM Harris. Hasil audit ditemukan penyimpangan keuangan sekitar Rp3,8 miliar. Kerugian itu dikembalikan oleh 9 direksi ke kas daerah, tapi terdakwa Afrizal tidak bisa mempertanggungjawabkan dan tidak mengembalikan. Jumlah yang dikembalikan direksi bervariasi. Sementara uang yang tidak dikembalikan Afrizal sekitar Rp2,3 miliar lebih. Terdakwa telah mengajukan dan menerima cash bon sebesar sebesar Rp7.258.137.100, baik yang ditandatangani sendiri oleh terdakwa maupun yang ditandatangani oleh Daman selaku Bagian Pembelian. Dari keseluruhan dana cash bon yang telah diterima oleh terdakwa tidak seluruhnya digunakan untuk pembelian material, operasional dan pemeliharaan jaringan tapi hanya Rp3.427.931.100. Sisanya Rp3.830.206.000, diambil oleh terdakwa dan tidak dikembalikan kepada PD Buah Sekata. Terdakwa mengajukan bukti kwitansi pembelanjaan yang tidak benar berupa kwitansi yang item-item material, operasional dan jaringan listrik diisi sendiri oleh terdakwa, baik berupa kwitansi toko yang jelas keberadaannya maupun yang tidak ada data fiktif keberadaannya. JPU menjerat terdakwa dengan dakwaan primair Pasal 2 ayat (1) jo Pasal 18 Undang-undang (UU) RI Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UU RI Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, jo Pasal 64 ayat (1) KUHP. Juga dakwaan subsider Pasal 3 jo Pasal 18 Undang-undang (UU) RI Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UU RI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, jo Pasal 64 ayat (1) KUHP.(cakaplah.com.2021).

Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian, dan aktivitas motivasi kerja yang baik. Akibat yang mungkin timbul dari adanya gaya kepemimpinan dan motivasi yang buruk adalah penurunan kinerja pegawai yang akan membawa dampak pada penurunan kinerja total perusahaan. (Nurjaya et al., 2020).

Gaya kepemimpinan adalah suatu perilaku seseorang dalam memberikan pengaruh kepada suatu kelompok (Indrapraja et al., 2021). Gaya kepemimpinan yang sesuai merupakan suatu kepemimpinan yang memberikan motivasi kerja (motivasi untuk berkembang dan mengembangkan organisasi) kepada bawahannya. (Prof.Dr.Syaiful Sagata.2018:270).

Kepemimpinan yang berkualitas dalam organisasi akan menghasilkan kesuksesan bagi organisasi. Kepemimpinan dapat diartikan suatu proses dimana seseorang dapat memimpin, membimbing, mengarahkan ataupun mempengaruhi pikiran dan tingkah laku orang lain untuk mencapai tujuan tertentu.(Suryadi SE.,ME.2021).

Fenomena pada tahun 2014 yang dilakukan oleh Nyoman Dhamantra anggota DPR RI. Nyoman terlibat kasus suap pengurusan Surat Persetujuan Impor (SPI) bawang putih di Kementerian Perdagangan dan Rekomendasi Impor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Produk Hortikultura (RIPH) di Kementerian Pertanian. Dalam kasus ini, Nyoman terbukti menerima Rp2 miliar dari total Rp3,5 miliar. Kasus-kasus kecurangan yang terjadi pada pemerintahan menjadi fenomena yang sering terjadi. (aksiinformasi, 2023).

Terlepas dari gaya kepemimpinan selanjutnya moralitas individu, Moralitas (dari kata sifat latin moralis) mempunyai arti yang pada dasarnya sama dengan “moral”. Kita berbicara tentang “moralitas suatu perbuatan”, artinya segi moral suatu perbuatan baik atau buruk. Moralitas adalah sifat moral/keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk. Kemampuan individu dalam menyelesaikan dilema etika dipengaruhi oleh level penalaran moralnya. Hasil dari beberapa studi yang dipaparkan dalam Liyanarachchi menunjukkan bahwa level penalaran moral individu mereka akan mempengaruhi perilaku etis mereka. Orang dengan level penalaran moral yang rendah berperilaku berbeda dengan orang yang memiliki level penalaran moral yang tinggi ketika menghadapi dilema etika. Semakin tinggi level penalaran moral seseorang, akan semakin mungkin untuk melakukan ‘hal yang benar’. (Elizabeth,2020).

Moralitas merupakan kualitas mengenai baik buruknya perilaku seseorang, seseorang yang tidak bermoral cenderung akan bertindak untuk melakukan kecurangan yang akan merugikan orang lain. Maka moralitas Individu menjadi salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kecurangan khususnya pada organisasi atau instansi yang harus memiliki tanggung jawab moral. Moralitas individu diyakini mampu meningkatkan sistem pengendalian internal akibat hubungan yang terjalin baik antar karyawan dengan pimpinan akan memudahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

melakukan pengawasan di setiap kegiatan operasional sehingga kecurangan dapat diminimalisir. (Widiantari & Bella, 2023) Fenomena yang terjadi ketika pemimpin tidak memiliki hubungan baik dengan karyawan, Karyawan berinisial IR (40), asal Desa Sokaraja Lor ini, diduga menggelapkan uang perusahaan daerah (Perusda) milik Pemprov Jateng ini lebih dari Rp 600 juta. Berdasarkan laporan hasil audit pada tanggal 26 Agustus 2022, kata Agus, ditemukan kerugian keuangan negara sebesar Rp 681.086.965. (kompas.com. 2023).

Kemudian audit internal yakni audit internal juga melakukan kegiatan-kegiatan diantaranya: menelaah dan menilai kebaikan, memadai tidaknya dan penerapan sistem pengendalian manajemen, struktur pengendalian internal, dan pengendalian operasional lainnya serta mengembangkan pengendalian yang efektif dengan biaya yang tidak terlalu mahal, memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen, memastikan seberapa jauh harta perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari kemungkinan terjadinya segala bentuk pencurian, kecurangan dan penyalahgunaan.(Fahmi & Syahputra, 2019).

Audit internal juga harus diberdayakan untuk melaksanakan tugasnya, dan sangat penting bahwa itu independen dari manajemen. Hal ini sangat penting agar mereka dapat menjalankan tugasnya tanpa “khawatir atau memihak” Lebih jauh lagi, aktivitas ini tidak boleh dilihat secara ketat sebagai aktivitas yang menghasilkan biaya, melainkan dalam hal manfaat yang diperoleh untuk memerangi penipuan, terutama peningkatan penciptaan nilai dimasa depan.(Putri, 2022).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Fenomena yang terjadi pada 27 April 2022 yang dilakukan oleh Ade diduga memerintahkan 3 anak buahnya yakni Sekdis Dinas PUPR Bogor Maulana Adam; Kasubid Kas Daerah BPKAD Bogor Ihsan Ayatullah, dan PPK pada Dinas PUPR Kab. Bogor Rizki Taufik untuk menyuap 4 pegawai BPK sebesar Rp 1,9 miliar supaya mendapatkan predikat audit wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Bogor tahun anggaran 2021. Ketiga anak buah Ade turut menjadi tersangka dan ditahan.

Sebanyak 4 pegawai BPK yang menjadi tersangka penerima suap dalam perkara itu adalah Anthon Merdiansyah selaku Pegawai BPK Perwakilan Jawa Barat/Kasub Auditorat Jabar III/Pengendali Teknis, Arko Mulawan selaku pegawai BPK Perwakilan Jawa Barat/Ketua Tim Audit Interim Kab. Bogor, Hendra Nur Rahmatullah Karwita selaku pegawai BPK Perwakilan Jawa Barat/Pemeriksa, Gerri Ginajar Trie Rahmatullah selaku pegawai BPK Perwakilan Jawa Barat/Pemeriksa.(kompas.com. 2022).

Beralih dari Audit Internal, selanjutnya yakni Pengendalian Internal (*internal control*) merupakan bagian dari perencanaan sebuah organisasi untuk mengamankan aset, mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi dan memastikan pencatatan akuntansi yang akurat dan handal.(Sari et al., 2021). Pengendalian internal merupakan komponen awal dalam sistem pengendalian internal yang terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen organisasi. Pengendalian internal bertujuan untuk efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Terdapat 4 (empat) elemen dalam pengendalian internal yaitu 1) stuktur organisasi yang memisahkan akuntabilitas dan kewenangan, 2) sistem organisasi dan prosedur pencatatan, 3) praktik yang sehat, serta 4) karyawan yang kinerjanya sesuai dengan kewajibannya.

Dalam implementasi sistem pengendalian internal, terdapat 5 (lima) komponen utama yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) serta pemantauan (*monitoring*). Pengendalian internal dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain independensi (obyektivitas dan bebas dari pengaruh subyektif pihak lain yang berkepentingan), motivasi (dorongan atau keinginan untuk mencapai tujuan yang ditentukan), pengalaman kerja (pengalaman mampu menghasilkan kinerja yang baik dalam pengambilan keputusan), profesionalisme (sikap yang dipengaruhi oleh lima dimensi yaitu pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap peraturan profesi, dan hubungan dengan sesama profesi), dan gaya kepemimpinan (tindakan pimpinan yang terkait dengan kemampuannya dalam mempengaruhi dan memimpin kelompok untuk mencapai tujuannya)(Marciano et al., 2021).

Manajemen telah merancang sistem pengendalian yang efektif kedalam tiga tujuan umum yaitu: 1. Keandalan pelaporan keuangan Manajemen bertanggung jawab untuk menyiapkan laporan bagi para investor, kreditur, dan pengguna lainnya. Tanggung jawab ini timbul mengingat bahwa pihak manajemen memiliki pengetahuan yang lebih terperinci dibandingkan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pihak auditor. 2. Efisiensi dan efektivitas operasi Manajemen bertanggung jawab untuk merancang dan menerapkan sistem pengendalian internal, serta melaporkan secara transparan perihal efektivitas pelaksanaan pengendalian. Sebaliknya auditor juga berkewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan tentang penilaian manajemen atas pengendalian internalnya, termasuk pendapat auditor mengenai keefektifan pelaksanaan pengendalian tersebut. 3. Ketaatan pada hukum dan peraturan. Berdasarkan undang-undang, manajemen dari semua perusahaan diharuskan untuk menerbitkan laporan pengendalian internal yang mencakup hal-hal: (a) suatu pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan menyelenggarakan struktur pengendalian internal yang memadai serta prosedur pelaporan keuangan, (b) suatu penilaian atas efektivitas struktur pengendalian internal dan prosedur pelaporan keuangan per akhir tahun buku perusahaan. (Andari & Ismatullah, 2019).

Fenomena yang terjadi karena belum disiplin atau belum patuh menerapkan pengendalian internal sehingga menimbulkan kerugian, potensi kerugian, atau kekurangan penerimaan. Seperti pada euangan investasi antara lain BLBI yang menurut hasil audit BPK tahun 2000 kerugiannya ditaksir mencapai Rp 138 triliun, Bank Centuri Rp 7 triliun, korupsi ASABRI Rp 23 triliun, dan Jiwasraya Rp 17 triliun, serta Pelindo II (2020) Rp 6 triliun. Hampir semua kasus fraud korupsi di Tanah Air tersebut melibatkan pihak swasta. Hal itu bisa dipahami karena pengurusan usaha swasta lebih fleksibel dibandingkan pemerintah atau BUMN/D yang dibatasi dengan regulasi dan pengawasan berlapis. (news.detik.com. 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai penyebab yang mempengaruhi seseorang melakukan tindakan kecurangan, diantaranya adalah Gaya Kepemimpinan. Pada lingkungan yang etis individu dalam organisasi cenderung untuk mengikuti peraturan dalam organisasi. Gaya kepemimpinan dapat membentuk perilaku etis bawahannya melalui peraturan-peraturan yang ditetapkan dalam organisasi sehingga perilaku yang etis dapat meminimalkan terjadinya tindakan kecurangan yang dilakukan oleh bawahan. Gaya Kepemimpinan atasan yang memotivasi bawahan misalnya dengan pemberian bonus, pujian, promosi, jabatan, dan pendelegasian tugas yang jelas dapat mengurangi kecurangan pada organisasi (Sudibyo, 2020). Aditya (2013) menemukan bahwa sosok *figure* pemimpin yang baik dimata bawahan dapat berpengaruh pada perilaku kecurangan bawahan. Jika bawahan memiliki persepsi yang tidak baik terhadap pimpinannya maka bawahan cenderung tindakan yang tidak baik dan merugikan organisasi. Hasil penelitian Aditya (2013:11) menemukan bahwa gaya kepemimpinan dapat menurunkan terjadinya risiko fraud. Gaya kepemimpinan yang tepat dan memberikan motivasi pada bawahan dapat meminimalkan fraud. Penelitian Panggabean (2016) dan Kurrohman (2017) juga menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dapat meminimalisir terjadinya kecurangan. (Indrapraja et al., 2021).

Faktor selanjutnya yakni Moralitas Individu orang yang memiliki moral rendah tentunya akan cenderung melakukan kecurangan, karena orang yang bermoral rendah hanya melihat sesuatu dari segi keuntungan bagi dirinya sendiri. Maka dari itu, moralitas individu merupakan faktor internal dari dalam diri yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan. Sebuah perusahaan atau organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

harus memiliki peranan moral atau kepribadian yang baik serta komitmen yang kuat dari pemimpin sehingga dapat dijadikan tauladan bagi karyawannya. Menurut Sri & Ratna (2021) Potensi individu dalam menyelesaikan dilema etika dapat dipengaruhi oleh level penalaran moralnya. Berdasarkan penelitian dari Putri & Wahyono (2018) dan Sari & Agung (2017) menunjukkan bahwa moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Menurut penelitian dari Rahmah & Haryoso (2018) bahwa moralitas individu berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Berbeda dengan dengan penelitian dari Sri & Ratna (2021) bahwa moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. (Sinta Permata Sari et al., 2022)

Untuk mencegah tindakan jahat atau tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai moral. Dengan menentang perbuatan-perbuatan buruk, tujuan ini adalah untuk menghindari kerusakan pelanggaran terhadap hukum agama, dan tindakan yang merugikan individu. Prinsip ini membantu dalam membentuk moralitas individu, mengajarkan individu untuk menjadi lebih baik secara moral ini membantu menciptakan individu lebih etis dan bermoral. (Hanik Hidayati.2023:07-08).

Menurut Herawati (2013:14) terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara profesionalisme auditor internal terhadap pendeteksian fraud assets misappropriation. Hal serupa dikemukakan oleh Pratiwi (2015:09) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa profesionalisme seorang auditor internal terbukti memberikan pengaruh terhadap pendeteksian Fraud Asset

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Misappropriation. Semakin tinggi sikap profesionalisme seorang auditor internal dalam menjalankan tanggung jawabnya akan meningkatkan pendeteksian fraud assets misappropriation .(Noviani et al., 2022)

Pengendalian internal merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Kecurangan akuntansi sering terjadi karena adanya peluang. Akan tetapi, dapat diminimalisir dengan diterapkannya sistem pengendalian internal yang baik, hal ini dapat terwujud apabila organisasi secara terus menerus mengevaluasi serta meninjau ulang kebijakan dan prosedur yang sudah terbuat, Pratiwi (2021). Pengendalian internal yang efektif dalam suatu instansi diharapkan mampu meminimalisir tindakan menyimpang yang tidak sesuai dengan aturan. Dengan tidak berjalannya pengendalian internal dengan baik dan prosedur tidak sebagai mana mestinya, dapat membuka kesempatan bagi aparat yang terlibat dalam kegiatan operasional organisasi untuk melakukan tindak kecurangan. Hasil penelitian dari Putri & Saleh (2021) dan Yuli & Dwi (2017) menyatakan bahwa pengendalian berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa, semakin efektif pengendalian internal yang dilakukan maka tingkat kecenderungan akuntansi semakin menurun. Menurut penelitian Putri & Wahyono (2018) bahwa efektivitas pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky A (2018) dan Ratna (2019) bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. (Sinta Permata Sari et al., 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa Gaya kepemimpinan, Moralitas Individu, Audit Internal, Dan Gaya Kepemimpinan dapat mempengaruhi kecurangan akuntansi apabila keseluruhannya tidak efisiensi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam suatu organisasi berpengaruh terhadap resiko *fraud*?
2. Apakah moralitas individu diterapkan dalam suatu organisasi berpengaruh terhadap resiko *fraud*?
3. Apakah audit internal yang diterapkan dalam suatu organisasi berpengaruh terhadap resiko *fraud*?
4. Apakah pengendalian internal yang diterapkan dalam suatu organisasi berpengaruh terhadap resiko *fraud*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam suatu organisasi berpengaruh terhadap resiko *fraud*.
2. Untuk mengetahui pengaruh moralitas individu yang diterapkan dalam suatu organisasi terhadap resiko *fraud*.
3. Untuk mengetahui pengaruh audit internal yang diterapkan dalam suatu organisasi terhadap resiko *fraud*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal yang diterapkan dalam suatu organisasi terhadap resiko *fraud*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu dan tambahan *literature* yang berhubungan dengan pengaruh gaya kepemimpinan, moralitas individu, audit internal, dan pengendalian internal terhadap resiko *fraud*.

2. Manfaat Praktis

Untuk membantu jurusan akuntansi belajar lebih banyak tentang bagaimana dan apa yang harus diperhatikan ketika memutuskan hal-hal yang bersangkutan dengan resiko *fraud*. Untuk menjadi referensi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 GRAND THEORY

2.1.1 Agency Theory

Agency theory (teori keagenan) merupakan suatu hubungan yang berdasarkan pada kontrak yang terjadi antar anggota-anggota dalam perusahaan, yakni antara principal (pemilik) dan agent (agen) sebagai pelaku.

Dalam perusahaan, hubungan antara principal dan agent diwujudkan dalam hubungan antara pemegang saham dan manajer. Pemegang saham berperan sebagai principal sementara manajer berperan sebagai agent. Hubungan ini menimbulkan suatu kontrak memungkinkan terjadinya konflik kepentingan (conflict of interest) antara pemegang saham dan manajer. antara pemegang saham dan manajer. Manajer sebagai pihak yang mengelola kegiatan perusahaan sehari-hari memiliki lebih banyak informasi internal dibandingkan pemilik (pemegang saham). Manajer berkewajiban untuk memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut penting bagi para pengguna informasi eksternal terutama karena kelompok ini berada dalam kondisi yang paling besar ketidaksiannya. Ketidakseimbangan penguasaan informasi akan memicu munculnya

Suatu kondisi yang disebut sebagai asimetris informasi (*asymmetry information*). Asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba



(*earnings management*) dalam rangka menyesatkan pemegang saham mengenai kinerja ekonomi perusahaan. V.Sornata.2015

2.1.2 Resiko *Fraud*

Fraud merupakan perbuatan yang dilakukan oleh orang yang berada di dalam organisasi untuk mengambil keuntungan untuk dirinya sendiri atau sekelompok orang, *fraud* sebagai suatu susunan ketidakberesan dan perbuatan ilegal yang merupakan suatu muslihat yang dilakukan untuk keuntungan atau kerugian organisasi, yang dilakukan oleh orang di luar atau orang di dalam organisasi. Menurut *The Association Certified Fraud Examiners*, *fraud* dikelompokkan menjadi 3 macam yaitu *fraud* laporan keuangan (*fraudulent financial reporting*), penyalahgunaan *asset* (*fraud assets misappropriation*), dan korupsi (*corruption*). *Fraudulent financial reporting* merupakan *fraud* yang dilakukan oleh manajemen atau pengelola perusahaan dalam bentuk salah saji material atas laporan keuangan yang merugikan *stakeholder* khususnya investor, kreditor atau otoritas perpajakan. *Fraud assets misappropriation* merupakan *fraud* yang terbagi dalam *fraud* kas dan *fraud* non kas. Sedangkan korupsi merupakan *fraud* yang dapat dibedakan ke dalam pertentangan kepentingan (*conflict of interest*), suap (*bribery*), pemberian ilegal (*illegal gratuity*), dan pemerasan (*economic extortion*) (Noviani.2021).

a. Jenis-Jenis *Fraud*:

1. Teori *Fraud Triangle* bahwa ada 3 faktor yang mendukung seseorang melakukan *fraud*, yaitu yaitu *pressure* (dorongan), *opportunity* (peluang), dan *rationalization* (rasionalisasi).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teori *Fraud Scale* Penyebab terjadinya *fraud* sama dengan teori *fraud triangle*. Dan teori *scale* ini merupakan teori lanjutan dari teori *Fraud Triangle* yang merupakan pengukuran dari teori tersebut. Teori *fraud scale* merupakan perkembangan teori dari teori sebelumnya yaitu teori *fraud triangle*. Teori ini diperkenalkan oleh Albrecht, Keith Howe, dan Marshall Romney dalam *Deterring Fraud: Internal Perspektif Auditor* (Lembaga Internal Yayasan Penelitian Auditor, 1984). Dalam teori ini dapat menjelaskan kemungkinan terjadinya tindakan *fraud* atau kecurangan dengan cara mengamati tekanan, kesempatan dan integritas pelaku yang akan melakukan *fraud*. *Fraud Scale* mempunyai tujuan untuk mengukur terjadinya pelanggaran etika, kepercayaan dan tanggung jawab. Kecurangan atau *fraud* ini biasanya mengarah pada penipuan laporan keuangan.
 3. Teori *diamond* ini merupakan pengembangan dari *fraud triangle*. Teori *Fraud Diamond* adalah teori yang menunjukkan hubungan antara empat elemen yaitu *incentive* (dorongan), *oppurtunity* (kesempatan), *rasionalization* (pembenaran), dan *capability* (kapabilitas). (Dien Noviani Rahmatika.2020:16-27).
- b. Faktor-Faktor *Fraud*
1. *Incentive* merupakan suatu dorongan yang timbul karena adanya tuntutan atau tekanan yang dihadapi oleh seseorang. *Incentive* dapat memicu terjadinya kecurangan seperti keserakahan yang mengakibatkan tekanan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

2. *Opportunity* adalah suatu kesempatan yang timbul karena terdapat kelemahan pengendalian internal organisasi atau perusahaan dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan. *Opportunity* dapat terjadi karena adanya kekuasaan terhadap organisasi dan juga karena seorang *fraudster* atau orang-orang yang melakukan kecurangan mengetahui kelemahan dari sistem-sistem yang ada. (Dien Noviani Rahmatika.2020:32).

c. Indikator *Fraud*

Indikator-indikator *fraud* dapat bervariasi tergantung pada konteksnya, tetapi berikut ini adalah beberapa contoh umum dari indikator-indikator yang mungkin menunjukkan adanya potensi kecurangan:

1. Tingkat Perubahan yang Tidak Biasa: Perubahan signifikan dalam pola transaksi atau kegiatan bisnis tanpa penjelasan yang jelas bisa menjadi indikasi kecurangan.
2. Transaksi Tidak Lazim: Transaksi yang dilakukan pada waktu yang tidak biasa atau dengan jumlah yang tidak lazim dapat menunjukkan adanya kecurangan, terutama jika tidak didukung oleh dokumen atau alasan yang memadai.
3. Kolusi: Adanya pola transaksi yang mencurigakan antara pihak-pihak yang seharusnya tidak terkait dapat menunjukkan adanya kolusi untuk melakukan kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Ketidaksesuaian antara Penjualan dan Arus Kas: Ketidaksesuaian yang besar antara penjualan yang dilaporkan dan arus kas yang diterima dapat menjadi indikator kecurangan seperti manipulasi pendapatan.
5. Pola Pembayaran yang Tidak Biasa: Pola pembayaran kepada pihak tertentu yang tidak biasa atau dilakukan secara berulang-ulang tanpa alasan yang jelas dapat menunjukkan kecurangan seperti penyalahgunaan dana.
6. Tingkat Pengeluaran yang Tidak Proporsional: Pengeluaran yang tidak proporsional terhadap ukuran atau kinerja bisnis dapat menunjukkan adanya pengeluaran yang tidak sah atau penggunaan dana yang tidak semestinya.
7. Penghindaran Pemeriksaan Internal atau Eksternal: Upaya untuk menghindari atau menghalangi pemeriksaan internal atau eksternal dapat menimbulkan kecurigaan.

2.1.3 Fraud Dalam Perspektif Islam

Berbicara terkait permasalahan fraud atau kecurangan tidak lepas dari perilaku masyarakat suatu negara yang diukur dalam indeks korupsi global. Tercatat dalam indeks tersebut, Negaranegara yang berpenduduk mayoritas beragama Islam masuk di dalam negara yang masuk dalam peringkat yang tertinggi dari daftar 180 negara. Menurut *transparency* orang tercatat Somalia, Sudan Selatan, Suriah, Yaman, Sudan dan Libia masuk dalam kisaran peringkat 170 - 180 dari 180 negara dengan skor terendah yang berarti tingkat korupsi di negara tersebut cukup tinggi. Lalu bagaimana dengan Indonesia yang merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah penduduknya mayoritas islam?, masih menurut *transparency* orang Indonesia berada di peringkat 102 dari 180 negara sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat korupsi di Indonesia masih cukup tinggi dibandingkan dengan Malaysia yang berada di peringkat 57 dan Brunei Darussalam yang berada di peringkat 35. Bagi Indonesia peringkat tersebut menjadi indikasi perlunya upaya yang sangat kuat baik dari pemerintah maupun masyarakat untuk bahu membahu memberantas budaya korupsi ini secara bersama. *Fraud*/korupsi merupakan bentuk tindakan curang yang bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang bukan menjadi haknya untuk kepentingan baik individu maupun kelompok. *Fraud* ini bukan merupakan representasi dari agama tertentu yang dianut oleh pelakunya, semua agama tidak pernah mengajarkan perbuatan nista seperti itu. Namun, penggambaran media massa baik cetak, elektronik maupun digital terhadap pelaku *fraud*/korupsi yang selalu dikaitkan dengan agama tertentu khususnya Islam. Hal ini perlu mendapatkan pencerahan khususnya untuk masyarakat yang sudah terlanjur kurang mendapatkan informasi yang objektif terkait hal ini. Perlu ada informasi yang bersifat objektif yang diberikan sehingga informasi yang diterima dapat berimbang bahkan dapat mencerahkan sehingga stigma negatif terhadap pelaku *fraud*/korupsi tidak dikaitkan dengan agama pelakunya terutama Islam, namun berpulang ke tabiat dari pelaku itu sendiri.

Fraud atau Kecurangan ditegaskan dalam Al-Quran dalam surat Al-Muthaffin/83:1-3 Sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝
 الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝
 وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ۝

“Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)! (1) Yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan, (2) dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi. (3)”. (Safuan et al., 2021).

2.1.4 Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan seperti halnya ilmu-ilmu yang lain, mempunyai berbagai fungsi antara lain, menyajikan berbagai hal yang berkaitan dengan permasalahan dalam kepemimpinan dan memberikan pengaruh dalam menggunakan berbagai pendekatan dalam hubungannya dengan pemecahan aneka macam persoalan yang mungkin timbul dalam ekologi kepemimpinan. Kepemimpinan sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan, yang mempunyai peran penting dalam rangka proses administrasi. Hal ini didasarkan kepada pemikiran bahwa peran seorang pemimpin merupakan implementasi atau penjabaran dari fungsi kepemimpinan. Fungsi kepemimpinan merupakan salah satu di antara peran *administrator* dalam rangka mempengaruhi orang lain atau para bawahan agar mau dengan senang hati untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan memimpin dan memengaruhi para pengikutnya. Gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku seorang pemimpin yang khas pada saat memengaruhi anak buah. Dengan kata lain, cara pemimpin bertindak dalam memengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan yang selama ini diteorikan



lebih mengarah bagaimana para pemimpin mampu mempengaruhi para pengikut agar depan sukarela mau melakukan berbagai tindakan bersama yang di perintahkan oleh pemimpin oleh pemimpin tanpa merasa bahwa dirinya di tekan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan adalah cara pemimpin berperilaku secara konsisten terhadap bawahan sebagai anggota kelompok. Gaya artinya sikap, gerakan, tingkah laku, sikap yang elok, gerak gerik yang bagus, kekuatan, kesanggupan untuk berbuat baik. Sedangkan gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan untuk sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.

Seorang pemimpin perlu memikirkan gaya kepemimpinan yang paling tepat yakni yang dapat memaksimalkan kinerja dan mudah dalam menyesuaikan dengan segala keadaan dan kondisi dalam organisasi. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-pristiwa para pengikutnya, pengorganisasian, dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerjasama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerjasama dari orang-orang diluar kelompok. (Nurjaya et al., 2020)

Tyagita Dianingtyas Sudiby (2020) gaya kepemimpinan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. mengatakan Gaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan adalah suatu perilaku seseorang dalam memberikan pengaruh kepada suatu kelompok. Untuk itu seorang pemimpin perlu memperhatikan bagaimana gaya kepemimpinannya dalam mempengaruhi serta mengarahkan kegiatan dan tujuan organisasi. Suatu kelompok cenderung akan mengikuti peraturan jika dipimpin dengan gaya kepemimpinan yang sesuai. Gaya kepemimpinan yang sesuai merupakan suatu kepemimpinan yang memberikan motivasi kerja (motivasi untuk berkembang dan mengembangkan organisasi) kepada bawahannya. Pemberian motivasi dapat berupa, yaitu *reward*, pujian, promosi jabatan serta pemberian tugas yang jelas. Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang kurang atau bahkan tidak dihargai oleh atasannya cenderung memiliki peluang untuk melakukan *fraud*. *Fraud* yang dilakukan oleh *level middle* ke atas akan sulit terdeteksi dibandingkan yang dilakukan oleh *level staff*. Dampak gaya kepemimpinan terhadap *fraud* berpengaruh negatif terhadap *fraud*. Hal ini berarti bahwa gaya kepemimpinan yang sesuai di suatu organisasi dapat memberikan motivasi kerja sehingga menurunkan *fraud*. (Zaharuddin.2021:07).

a. Jenis-jenis gaya kepemimpinan terdapat tiga macam bentuk gaya kepemimpinan yang digunakan oleh para pemimpin, yaitu:

1. Gaya kepemimpinan otoriter Merupakan kepemimpinan yang memusatkan segala keputusan dan kebijakan yang diambil dari dirinya sendiri secara penuh. Segala pembagian tugas dan tanggungjawab dipegang oleh pemimpin, sedangkan para bawahan hanya melaksanakan tugas yang telah diberikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Gaya kepemimpinan demokratis Merupakan kepemimpinan yang menghargai sifat dan kemampuan setiap staf. Menggunakan kekuatan posisi dan pribadinya untuk mendorong ide dari staf, memotivasi kelompok untuk menentukan tujuan sendiri. Membuat rencana dan pengontrolan dalam penerapannya. Informasi diberikan seluas-luasnya dan terbuka.
3. Gaya kepemimpinan bebas Merupakan kepemimpinan yang memberikan kepercayaan bahwa anggota organisasi mampu mandiri dalam membua keputusan atau mampu mengurus dirinya masing-masing, dengan sedikit mungkin pengarahan atau pemberian petunjuk dalam merealisasikan tugas pokok masing-masing sebagai bagian dari tugas pokok organisasi. (Zaharuddin.2021:07).
- b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Kepemimpinan Dalam upaya mempengaruhi individu atau sekelompok individu, yaitu:
 1. Karisma: memberikan visi dan misi, memunculkan rasa bangga, mendapatkan respek dan kepercayaan.
 2. Inspirasi: mengkomunikasikan harapan tinggi, menggunakan simbol-simbol untuk memfokuskan usaha, mengekspresikan ada tujuan penting dalam cara yang sederhana.
 3. Simulasi intelektual dapat: menunjukkan intelegensi, rasional, pemecahan masalah secara hati-hati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memerhatikan staf secara individu: bisa menunjukkan perhatian terhadap pribadi, memperlakukan karyawan secara individual, melatih, menasehati. (Ryani Dhyana Parashakti,2019:71)
- c. Gaya kepemimpinan diukur dengan dimensi dan indikator sebagai berikut:
 1. Struktur prakarsa (*initiating structure*) dengan indikator:
 - Mengorganisasikan kerja;
 - Hubungan kerja;
 - Tujuan.(Imelda,2021:32)
 2. Pertimbangan (*consideration*) dengan indikator:
 - Saling percaya;
 - Menghargai gagasan bawahan;
 - Memerhatikan perasaan;
 - Tingkat kepedulian yang tinggi.(Prof.Dr.Syaiful Sagata.2018:270).

2.1.5 Moralitas Individu

Moralitas individu yang merupakan sikap dan perilaku yang baik, dimana seseorang tersebut tidak meminta balasan atau tanpa pamrih, Orang yang memiliki moral rendah tentunya akan cenderung melakukan kecurangan, karena orang yang bermoral rendah hanya melihat sesuatu dari segi keuntungan bagi dirinya sendiri. Maka dari itu, moralitas individu merupakan faktor internal dari dalam diri yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan. Sebuah perusahaan atau organisasi harus memiliki peranan moral atau kepribadian yang baik serta komitmen yang kuat dari pemimpin sehingga dapat dijadikan tauladan bagi karyawannya. (Muhammad Farkhan Budi Utomo.2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Noviani (2021:191) mengemukakan individu dengan level penalaran moral tinggi dalam perbuatannya akan lebih berorientasi pada prinsip-prinsip moral yang universal, adanya interaksi antara moralitas individu pengendalian internal dalam mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Interaksi yang dimaksud adalah perubahan pada satu level faktor level moral atau pada kondisi pengendalian internal, akan menyebabkan perubahan individu dalam melakukan kecurangan akuntansi. Individu dengan level penalaran moral rendah cenderung akan memanfaatkan kondisi tidak terdapat elemen pengendalian internal dalam organisasi tersebut untuk kepentingan pribadinya (*self-interest*), misalnya tindakan yang berhubungan dengan kecurangan akuntansi. Kondisi tersebut sesuai dengan yang ada dalam tingkatan level *pre-conventional Kohlberg* yaitu individu yang memiliki level penalaran moral rendah memiliki motivasi utama untuk kepentingan pribadinya. Sementara itu, individu dengan level penalaran tinggi dalam kondisi tidak terdapat elemen pengendalian internal di organisasi tetap tidak akan melakukan kecurangan akuntansi yang tidak etis dan akan merugikan banyak pihak.

Untuk mencegah tindakan jahat atau tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai moral. Dengan menentang perbuatan-perbuatan buruk, tujuan ini adalah untuk menghindari kerusakan pelanggaran terhadap hukum agama, dan tindakan yang merugikan individu. Prinsip ini membantu dalam membentuk moralitas individu, mengajarkan individu untuk menjadi lebih baik secara moral ini membantu menciptakan individu lebih etis dan bermoral.(Hanik Hidayati.2023:07-08).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jenis-Jenis Moralitas Individu

Moral dibagi menjadi beberapa yakni sebagai berikut:

1. Moral Ketuhanan: Segala urusan manusia yang berkaitan agama tertentu dan doktrin yang dianut
2. Moral Ideologi: Semua hal yang bersangkutan dengan negara, cita-cita sebuah bangsa.
3. Moral Etika: Segala urusan yang berkaitan tentang, individu, budaya, adat istiadat dan tradisi yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.(Noviani,2021)

b. Faktor-faktor Moralitas Individu

1. Faktor Biologis: Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor genetik dapat mempengaruhi perkembangan moral pada manusia. Faktor-faktor seperti temperamen dan reaksi terhadap situasi moral dapat memiliki dasar genetik yang memengaruhi persepsi dan perilaku moral seseorang.
2. Faktor Keluarga: Keluarga merupakan faktor penting dalam membentuk moral seseorang. Nilai-nilai moral yang diterapkan dalam keluarga, seperti kejujuran, empati, dan rasa tanggung jawab, dapat memengaruhi perkembangan moral anak. Pola asuh yang konsisten, perhatian, dan teladan yang baik dari orang tua juga berperan penting dalam membentuk moral anak.
3. Faktor Pendidikan: Lingkungan sekolah dan pendidikan juga memiliki peran dalam perkembangan moral. Sekolah dapat menyediakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum yang memperkenalkan dan mendorong pemahaman tentang nilai-nilai moral seperti keadilan, persamaan, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Interaksi dengan teman sebaya dan pengalaman sosial dalam konteks pendidikan juga dapat membentuk pemahaman moral individu.

4. Faktor Agama dan Budaya: Agama dan budaya memiliki pengaruh yang kuat terhadap perkembangan moral. Nilai-nilai moral yang dijelaskan dalam ajaran agama dan praktik budaya membentuk kerangka moral individu. Keyakinan agama dan norma sosial yang ada dalam masyarakat dapat mempengaruhi persepsi dan tindakan moral individu.
5. Faktor Lingkungan Sosial: Lingkungan sosial yang seseorang alami, seperti komunitas tempat tinggal, teman sebaya, dan media massa, juga berperan dalam perkembangan moral. Lingkungan yang menekankan nilai-nilai positif dan memberikan pemahaman tentang konsekuensi moral yang baik dapat membantu individu dalam mengembangkan moral yang kuat. (Hanik Hidayati.2023:07-08).

c. Indikator Moralitas Individu

Moralitas Individu merupakan sifat moral yang dimiliki setiap orang dengan baik atau buruk suatu tindakan atau tingkah laku yang dilakukannya. Indikator variabel moralitas individu yaitu:

1. Kejujuran,
2. Ketepatan waktu,



3. Keterbukaan, dan
4. Kinerja.(Octa Dwienda Ristica.2015:01-04).

2.1.6 Audit Internal

Audit merupakan serangkaian tahap dan prosedur yang memerlukan suatu perencanaan yang baik terstruktur dan terorganisir untuk mendapatkan tujuan dari pemeriksaan yang diharapkan. Bahan bukti merupakan informasi bagi auditor dalam menentukan apakah informasi yang diaudit disajikan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan atau tidak. Selain itu hal penting lainnya adalah proses penentuan jumlah dan kualitas yang diperlukan, serta penilaian kelayakan informasi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.(Rosmaida Tambun.2020:03).

Audit internal penting bagi suatu entitas untuk membantu manajemen dalam memastikan kecukupan pengendalian internal dan verifikasi laporan keuangan untuk mencegah adanya praktik *accounting fraud*.(Dini Kamilia Salma.2022:278). Di Indonesia, praktik kecurangan merupakan kekhawatiran utama dalam lingkungan bisnis. Berbagai kasus kecurangan yang terjadi pada lembaga pemerintahan, BUMN, dan lembaga swasta semakin menuntut adanya peningkatan peran dari audit internal untuk mengawasi jalannya perusahaan. Data dari survei yang dilakukan oleh ACFE Indonesia *Chapter* menunjukkan kasus kecurangan di Indonesia menyebabkan kerugian hingga mencapai mencapai Rp 873 miliar. Kurangnya pengawasan internal dan kurangnya pengendalian internal merupakan dua alasan terbanyak yang menyebabkan praktik kecurangan dapat terjadi. Hal ini juga semakin menguatkan bahwa perlunya suatu badan yang mengawasi jalannya suatu organisasi. Selain itu, survei tersebut juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyebutkan bahwa audit internal menempati urutan kedua sebagai media pengungkapan terjadinya praktik *accounting fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa peran audit internal sangat efektif untuk mendeteksi dan memitigasi terjadinya tindak *accounting fraud*.

a. Jenis-Jenis Audit Internal

Jenis audit internal meliputi audit kepatuhan, audit operasional, audit keuangan, dan audit teknologi informasi.

1. Audit operasional adalah tinjauan yang terutama berfokus pada pengendalian internal proses, prosedur, atau sistem utama. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan produktivitas, serta efisiensi dan efektivitas operasi.
2. Audit keuangan adalah pemeriksaan dan evaluasi objektif terhadap pengendalian internal dan sistem seputar proses pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk kepentingan manajemen dan dewan direksi.
3. Audit teknologi informasi adalah pemeriksaan pengendalian manajemen dalam aplikasi TI, sistem operasi, database, atau infrastruktur. Tinjauan dapat difokuskan secara eksklusif pada TI atau dilakukan bersamaan dengan audit kepatuhan, operasional, atau keuangan. (Dini Kamilia Salma, 2022)

b. Faktor-Faktor Audit Internal

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi fungsi audit internal tersebut. terdapat beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi



aktivitas fungsi audit internal pada lembaga publik. Faktor-faktor tersebut yaitu:

1. *Audit staf* (jumlah staf audit)
2. *Full support / commitment from top management* (ada tidaknya dukungan dari manajemen puncak)
3. *Cooperation from auditee* (kerjasama dari audit)
4. *Training* (pelatihan yang diikuti oleh auditor)
5. *Independence* (independensi dari auditor)
6. *Competency / knowledge on auditing techniques* (kompetensi / pengetahuan staf auditor pada teknik audit)
7. *Action on audit findings and recommendations by auditee / management* (tindakan yang dilakukan oleh auditee / manajemen terkait dengan temuan dan rekomendasi)
8. *Experience of the staff in the IAF* (pengalaman staf dalam fungsi audit internal)
9. *The Change of Head of Internal Auditors' Position* (perubahan posisi kepala para internal auditor)
10. *Perception from auditee* (persepsi dari audit).

c. Indikator Audit Internal

Indikator internal audit adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan (audit) yang efektif. Pemeriksaan dan penilaian terhadap efektivitas struktur pengendalian intern dan mendorong penggunaan struktur pengendalian intern yang efektif dengan biaya minimum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menentukan arah kebijakan. Menentukan dan mengarahkan sampai seberapa jauh pelaksanaan kebijakan manajemen puncak dipatuhi.
3. Tanggung jawab dan perlindungan kekayaan perusahaan. Menentukan sampai sejauh mana kekayaan perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari segala macam kerugian.
4. Menentukan keandalan informasi. Dapat menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian dalam perusahaan.
5. Memberikan rekomendasi Hasil pemeriksaan dapat memberi rekomendasi perbaikan kegiatan-kegiatan perusahaan. (Faiz Zamzani.2018:09).

2.1.7 Pengendalian Internal

Benny Marciano (2021) mengatakan Pengendalian internal (internal control) merupakan bagian dari perencanaan sebuah organisasi untuk mengamankan aset, mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi dan memastikan pencatatan akuntansi yang akurat dan handal. Pengendalian internal merupakan komponen awal dalam sistem pengendalian internal yang terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen organisasi. Pengendalian internal bertujuan untuk efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku (Herawaty & Hernando, 2020). Terdapat 4 (empat) elemen dalam pengendalian internal yaitu 1) struktur organisasi yang memisahkan akuntabilitas dan kewenangan, 2) sistem organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan prosedur pencatatan, 3) praktik yang sehat, serta 4) karyawan yang kinerjanya sesuai dengan kewajibannya (Sari. 2021).

Pengendalian internal yang efektif juga mampu mendorong kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien dengan semakin rendahnya potensi kecurangan pada perusahaan tersebut. Semakin baik implementasi pengendalian internal pada suatu perusahaan akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan termasuk meningkatnya kualitas laporan kinerja dan akuntabilitas kinerja perusahaan.(Hery.2014:04).

a. Jenis-jenis Pengendalian Internal

Terdapat beberapa jenis pengendalian internal yang umum diterapkan dalam suatu organisasi untuk membantu memastikan efektivitas, efisiensi, keandalan, dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Berikut adalah beberapa contoh jenis pengendalian internal:

1. Pengendalian Preventif: Pengendalian ini dirancang untuk mencegah kesalahan atau masalah sebelum terjadi. Contohnya termasuk kebijakan dan prosedur yang jelas, pelatihan karyawan, verifikasi dokumen, dan kebijakan pengamanan fisik seperti kunci pintu dan kata sandi komputer.
2. Pengendalian Detektif: Jenis pengendalian ini dirancang untuk mendeteksi kesalahan atau masalah setelah terjadi. Contoh-contohnya meliputi audit internal, rekonsiliasi bulanan, pemantauan transaksi, dan analisis tren.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengendalian Korektif: Pengendalian ini digunakan untuk mengoreksi kesalahan atau masalah yang terjadi. Contohnya termasuk prosedur untuk mengidentifikasi penyebab akar permasalahan, tindakan perbaikan, dan tindakan pencegahan agar masalah tersebut tidak terjadi lagi di masa depan.
4. Pengendalian Manual: Pengendalian yang dilakukan secara manual oleh karyawan atau manajemen. Contoh pengendalian manual meliputi peninjauan dokumen secara langsung, penandatanganan persetujuan, dan verifikasi manual oleh staf.
5. Pengendalian Otomatis: Pengendalian yang dijalankan oleh sistem otomatis atau perangkat lunak. Contoh-contohnya termasuk sistem informasi akuntansi, perangkat lunak pengamanan jaringan, dan algoritma pengenalan pola fraud.
6. Pengendalian Prapenjualan: Pengendalian ini memastikan kebenaran dan ketepatan pesanan sebelum proses penjualan dilakukan. Ini termasuk verifikasi kredit pelanggan, validasi pesanan, dan pengesahan harga.
7. Pengendalian Pasca Penjualan: Pengendalian ini berkaitan dengan aktivitas setelah penjualan dilakukan, seperti pengelolaan retur barang, penagihan, dan penanganan keluhan pelanggan.
8. Pengendalian Fisik: Pengendalian ini melibatkan perlindungan terhadap aset fisik organisasi. Contoh pengendalian fisik termasuk

penggunaan brankas, pengamanan pintu dan jendela, serta penggunaan kamera pengawas.

9. Pengendalian Keuangan: Pengendalian ini fokus pada perlindungan dan keakuratan informasi keuangan. Contoh pengendalian keuangan termasuk pemisahan tugas, rekonsiliasi bank, dan audit internal.

10. Pengendalian Operasional: Pengendalian ini memastikan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi. Contoh-contohnya meliputi perencanaan anggaran, evaluasi kinerja, dan manajemen persediaan.(Karlina Ghazalah Rahman.2021:04).

b. Faktor-Faktor Pengendalian Internal

Berikut adalah beberapa faktor utama yang perlu dipertimbangkan:

1. *Tone at the Top* (Suasana di Puncak Organisasi): Suasana di puncak organisasi menciptakan landasan budaya yang kuat terkait dengan integritas, etika, dan kepatuhan. Jika manajemen puncak menekankan pentingnya pengendalian internal dan menunjukkan komitmen terhadap prinsip-prinsip tersebut, hal ini akan membantu mendorong kepatuhan dan penerapan pengendalian internal di seluruh organisasi.

2. Kompetensi dan Integritas Karyawan: Karyawan yang kompeten dan memiliki integritas tinggi merupakan aset berharga dalam menjalankan pengendalian internal. Mereka harus memahami peran dan tanggung jawab mereka serta memiliki pengetahuan yang cukup untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





3. Struktur Organisasi dan Penugasan Tanggung Jawab: Struktur organisasi yang jelas dan penugasan tanggung jawab yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa setiap fungsi dan aktivitas memiliki pengendalian internal yang sesuai. Pembagian tanggung jawab yang jelas membantu mencegah tumpang tindih atau celah dalam pengendalian.
4. Kebijakan dan Prosedur yang Tertulis: Kebijakan dan prosedur tertulis menyediakan panduan yang jelas tentang bagaimana setiap tugas dan aktivitas harus dilaksanakan. Hal ini membantu memastikan konsistensi dalam pelaksanaan pengendalian internal di seluruh organisasi.
5. Sistem Informasi dan Komunikasi: Sistem informasi yang handal dan komunikasi yang efektif memainkan peran penting dalam mendukung pengendalian internal. Sistem informasi yang tepat akan memfasilitasi pemantauan transaksi dan pelaporan yang akurat, sementara komunikasi yang efektif memastikan bahwa karyawan memahami kebijakan dan prosedur yang berlaku.
6. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan: Proses pemantauan dan evaluasi secara berkala membantu memastikan bahwa pengendalian internal terus berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat mencakup audit internal, peninjauan kinerja, dan evaluasi risiko secara berkala.
7. Perubahan Lingkungan Eksternal: Lingkungan eksternal yang berubah, seperti perubahan dalam regulasi atau kondisi pasar, dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi efektivitas pengendalian internal. Oleh karena itu, organisasi harus selalu memperbarui dan menyesuaikan pengendalian internal mereka sesuai dengan perubahan lingkungan eksternal.

c. Indikator Pengendalian Internal

Indikator pengendalian internal adalah metrik atau tanda-tanda yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja dan efektivitas pengendalian internal dalam suatu organisasi. Berikut beberapa contoh indikator pengendalian internal:

1. Tingkat Kepatuhan: Persentase kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Ini bisa mencakup persentase karyawan yang mengikuti pelatihan pengendalian internal, atau persentase transaksi yang sesuai dengan kebijakan perusahaan.
2. Tingkat Kesalahan: Jumlah dan tingkat kesalahan dalam proses bisnis atau operasi. Indikator ini mengukur efektivitas pengendalian preventif dan detektif. Semakin rendah tingkat kesalahan, semakin efektif pengendalian internal.
3. Rasio Pengeluaran: Rasio pengeluaran yang melebihi batas atau anggaran yang telah ditetapkan dapat menjadi indikator adanya masalah pengendalian internal terkait dengan pengelolaan anggaran dan pengawasan biaya.
4. Tingkat Kasus Kecurangan: Jumlah dan jenis kecurangan yang dilaporkan atau terdeteksi dapat menjadi indikator efektivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian internal dalam mencegah, mendeteksi, dan menanggapi tindakan yang melanggar kebijakan perusahaan. (Hery.2014:04).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Novita Putri (2022)	Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Dan Pendeteksian <i>Fraud</i>	Variabel Independen: 1.Audit Internal Variabel Dependen: 1. <i>Fraud</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1.Audit internal berperan sangat penting dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan serta dapat meminimalisir kecurangan yang terjadi.
2.	Muhammad Farkhan Budi Utomo (2022)	Pengaruh Moralitas Individu, Keadilan Organisasi, Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	Variabel Independen: 1.Moralitas Individu 2.Keadilan Organisasi 3.Pengendalian Internal 4.Asimetri Informasi Variabel Dependen: 1.Kecurangan Akuntansi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1.Moralitas individu, tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. 2.Keadilan Organisasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan. 3.Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				kecenderungan kecurangan. 4.Asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
3	Dini Kamilia Salma (2022)	Masa Depan Peran Audit Internal Di Indonesia	Variabel Independen: 1.Audit Internal	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1.Audit internal berperan dalam <i>internal control</i> dan <i>good corporate governance</i> . Audit internal berdampak pada penurunan asimetri informasi, peningkatan manajemen risiko perusahaan, penurunan <i>earning management</i> , dan pencegahan <i>accounting fraud</i> . Oleh karena itu, efektifitas audit internal dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.
4	Safuan (2022)	Fraud dalam Perspektif Islam	Variabel Independen: 1. <i>Fraud</i> Variabel Dependen: 1.Perspektif Islam	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1. <i>Fraud</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				berpengaruh negatif terhadap Perspektif Islam
5	Imelda (2021)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja	Variabel Independen: 1.Gaya Kepemimpinan 2.Motivasi Kerja	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1.Gaya Kepemimpinan berpengaruh negative terhadap motivasi kerja.
6	Noviani (2021)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Moralitas Individu, Audit Internal Terhadap Resiko <i>Fraud</i>	Variabel Independen: 1.Gaya Kepemimpinan 2.Moralitas Individu 3.Audit Internal Variabel Dependen; 1.Resiko <i>Fraud</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1.Gaya kepemimpinan demokratis secara langsung berpengaruh negatif terhadap resiko <i>fraud</i> . 2.Level moralitas individu berpengaruh negatif terhadap resiko <i>fraud</i> . 3.Audit internal juga berpengaruh negatif terhadap resiko <i>fraud</i> .
7	Benny Maciano (2021)	Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan: Sebuah Literatur Review	Variabel Independen: 1.Pengendalian Internal Variabel Dependen: 1.Kecurangan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1. pengendalian internal merupakan upaya efektif dalam mencegah terjadinya kecurangan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

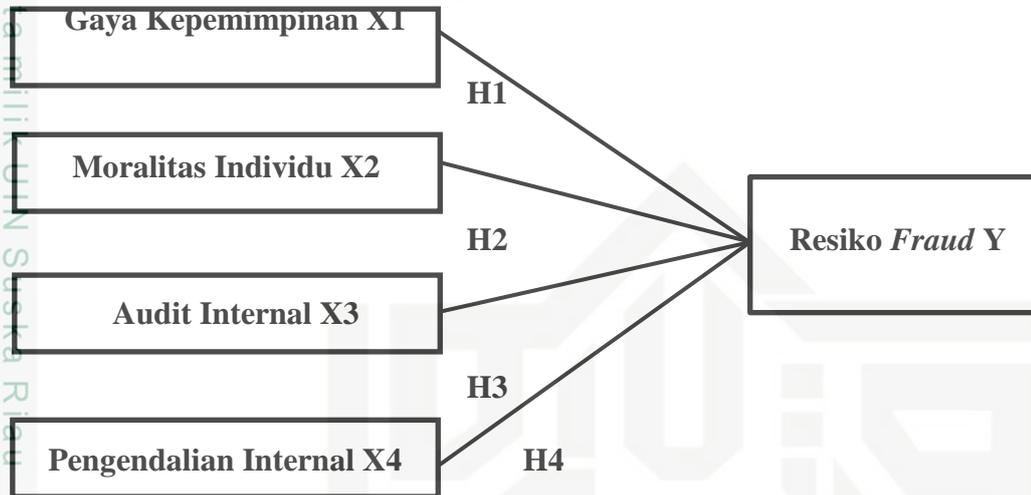
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				suatu organisasi.
8	Nurjaya (2020)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Pengaruhnya terhadap Kinerja	Variabel Independen: 1.Gaya Kepemimpinan 2.Motivasi Variabel Dependen: 1.Kinerja	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1.Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai 2. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.
9	Tyagita Dianingtyas Sudibyo (2020)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap <i>Fraud</i>	Variabel Independen: 1.Gaya Kepemimpinan Variabel Dependen; 1. <i>Fraud</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1. demokratis yang diterapkan dapat menurunkan fraud pada bagian pengadaan barang
10	Muhammad Fahmi (2019)	Peran Audit Internal Dalam Pencegahan <i>Fraud</i>	Variabel Independen: 1.Audit Internal Variabel Dependen: 1. <i>Fraud</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1.Audit Internal Berperan Dalam Pencegahan <i>Fraud</i>
11	Andari (2019)	Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan	Variabel Independen: 1. Pengendalian Internal Variabel Dependen: 1.Pencegahan Kecurangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1.Pengendalian Internal Berperan Dalam Pencegahan Kecurangan.

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Resiko *Fraud*

Perilaku karyawan terbentuk dari cara pemimpin dalam mencapai sasaran organisasi dan memberikan motivasi. Karyawan cenderung mengikuti peraturan perusahaan ketika dipimpin dengan menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat. Gaya kepemimpinan yang tepat adalah gaya kepemimpinan yang dapat memberikan motivasi kerja pada bawahannya. Motivasi dapat dilakukan dengan memberikan *reward*, pujian, promosi jabatan serta pendelegasian tugas yang jelas. Sehingga dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan yang tepat akan berpengaruh terhadap risiko *fraud*.

Semakin tepat gaya kepemimpinan yang digunakan oleh seorang pemimpin akan menurunkan risiko *fraud*. Pada penelitian terdahulu yang menyelidiki dampak gaya kepemimpinan terhadap risiko *fraud* gaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepemimpinan berpengaruh negatif terhadap risiko *fraud*. Hal ini berarti bahwa gaya kepemimpinan yang tepat di suatu organisasi dapat memberikan motivasi kerja sehingga menurunkan risiko *fraud*. Dengan demikian peneliti merumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: Gaya kepemimpinan berpengaruh negatif terhadap resiko *fraud*.

2.4.2 Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Resiko *Fraud*

Penalaran moral tinggi dalam perbuatannya akan lebih berorientasi pada prinsip-prinsip moral yang *universal*. Interaksi antara moralitas individu pengendalian internal dalam mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi. Interaksi yang dimaksud adalah perubahan pada satu level faktor level moral atau pada kondisi pengendalian internal, akan menyebabkan perubahan individu dalam melakukan kecurangan akuntansi. Individu dengan level penalaran moral rendah cenderung akan memanfaatkan kondisi tidak terdapat elemen pengendalian internal dalam organisasi tersebut untuk kepentingan pribadinya (*self-interest*), misalnya tindakan yang berhubungan dengan kecurangan akuntansi. Kondisi tersebut sesuai dengan yang ada dalam tingkatan level *pre-conventional* Kohlberg yaitu individu yang memiliki level penalaran moral rendah memiliki motivasi utama untuk kepentingan pribadinya. Sementara itu, individu dengan level penalaran tinggi dalam kondisi tidak terdapat elemen pengendalian internal di organisasi tetap tidak akan melakukan kecurangan akuntansi yang tidak etis dan akan merugikan banyak pihak.(Noviani.2021). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: Moralitas individu berpengaruh negatif terhadap resiko *fraud*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.3 Pengaruh Audit Internal Terhadap Resiko *Fraud*

Terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara *profesionalisme* auditor internal terhadap pendeteksian *fraud assets misappropriation*. *Frofesionalisme* seorang auditor internal terbukti memberikan pengaruh terhadap pendeteksian *Fraud Asset Misappropriation*. Semakin tinggi sikap profesionalisme seorang auditor internal dalam menjalankan tanggung jawabnya akan meningkatkan pendeteksian *fraud assets misappropriation*. Berdasarkan hal tersebut maka penulis merumuskan hipotesis ketiga adalah:

H3: Audit internal berpengaruh negatif terhadap resiko *fraud*

2.4.4 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Resiko *Fraud*

Perusahaan perlu melakukan tindakan *preventif* untuk mengantisipasi terjadinya kerugian kebangkrutan karena adanya resiko *fraud*. *Fraud* didalam perusahaan dapat disebabkan karena sistem pengendalian internal dan audit internal dijalankan secara tidak efektif. Berdasarkan hal tersebut maka penulis merumuskan hipotesis keempat adalah:

H4: Pengendalian Internal berpengaruh terhadap resiko *fraud*



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Karena penelitian ini hanya mendasarkan kepada fakta-fakta yang didapat di lapangan penelitian dan berupa angka-angka yang dirumuskan dijadikan sebagai informasi akurat dalam penelitian (Sugiono.2017).

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah Pegawai yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Pelalawan dengan jumlah populasi sebanyak (46 orang). (Sugiono.2019).

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian ini adalah auditor Pengendalian Kota Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau disebut

dengan sampling agregat (enumerasi). Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka diambil seluruh sampelnya, tetapi jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari populasi. Adapun jumlah populasi dan sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Uraian	Populasi	Sampel
1.	Inspektur Daerah Kabupaten	1	1
2.	Inspektur Pembantu	3	3
3.	Auditor	42	42
Jumlah		46	46

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pelalawan dengan Ibu Kota yang terletak di Pangkalan Kerinci. Kabupaten Pelalawan merupakan daerah yang administratif di bawah Pemerintahan Kabupaten Pelalawan yang berada di Provinsi Riau. Berikut Struktur Organisasi Inspektorat Kabupaten Pelalawan:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Variabel terikat (Y) pada peineilitian ini adalah Resiko Kecurangan *Fraud*.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan (X1), Moralitas Individu (X2), Audit Internal (X3), dan Pengendalian Internal (X4).

Tabel 3. 2
Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Gaya Kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan memimpin dan memengaruhi para pengikutnya. Gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku seorang pemimpin yang khas pada saat memengaruhi anak buah. Dengan kata lain, cara pemimpin bertindak dalam memengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinan. (Nurjaya.2020)	1. Struktur prakarsa <i>initiatitng structure</i> 2. Pertimbangan <i>consideration</i> (Nurjaya.2020)	Likert
2	Moralitas Individu (X2)	Moralitas individu merupakan faktor internal dari dalam diri yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan. Sebuah perusahaan atau organisasi harus memiliki peranan moral atau kepribadian yang baik serta komitmen yang kuat dari pemimpin sehingga dapat dijadikan tauladan bagi karyawannya. (Muhammad Farkhan Budi Utomo.2022).	1. Kejujuran 2. Ketepatan waktu 3. Keterbukaan 4. Kinerja (Ida Ayu Mega Evia Lestari. 2021)	Likert
3	Audit Internal (X3)	Audit internal penting bagi suatu entitas untuk membantu manajemen	1. Independensi kemampuan 2. Professional	Likert

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dalam memastikan kecukupan pengendalian internal dan verifikasi laporan keuangan untuk mencegah adanya praktik accounting fraud(Dini Kamilia Salma.2022)	3. Lingkup Kerja 4. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan 5. Manajemen bagian internal audit (Yulia Dwi Rahayu. 2020)	
4	Pengendalian Internal (X4)	Pengendalian internal (<i>internal control</i>) merupakan bagian dari perencanaan sebuah organisasi untuk mengamankan aset, mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan (Benny Marcianno.2021)	1. Lingkungan 2. Pengendalian 3. Penilaian resiko Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Akuntansi Pemantauan (Lusi Andari. 2021)	Likert
5.	Resiko Kecurangan <i>Fraud</i> (Y)	<i>Fraud</i> merupakan perbuatan yang dilakukan oleh orang yang berada di dalam organisasi untuk mengambil keuntungan untuk dirinya sendiri atau sekelompok orang, <i>fraud</i> sebagai suatu susunan ketidakberesan dan perbuatan ilegal yang merupakan suatu muslihat yang dilakukan untuk keuntungan atau kerugian organisasi, yang dilakukan oleh orang di luar atau orang di dalam organisasi (Noviani.2021)	1. Membangun Struktur 2. Pengendalian Internal Yang Baik 3. Pembentukan struktur internal yang baik akan mengurangi kecuangan dan pencegahan secara dini 4. Mengefektifkan Fungsi Internal Audit Mengefektifkan Aktivitas Pengendalian Meningkatkan Kultur Organisasi (Nurul Huda. 2021)	Likert

Sumber : Data Olahan Peneliti (2024)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan metode:

3.5.1 Kuesioner

(Sugiyono, 2018) mengatakan teknik pengumpulan data ini menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan tertulis atau pernyataan yang dikirim ke responden untuk dipertimbangkan. *Cuisioner* ini menganalisis dengan memberikan skor (*score*) yang mirip dengan apa yang akan dijelaskan di bawah ini:

- 1) Sangat setuju (SS)
- 2) Setuju (S)
- 3) Netral (N)
- 4) Tidak setuju (TS)
- 5) Sangat tidak setuju (STS)

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada pencatatan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berwujud tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu. Dalam penelitian ini, dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari Inspektorat Kabupaten Pelalawan. (Sugiono.2018).

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam bagian ini, kita akan menemukan deskripsi tentang jenis analisis atau teknik yang dimaksud, bagaimana alat tersebut digunakan dalam penelitian, dan alasan untuk menggunakannya, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengujian asumsi dari alat atau teknik analisis yang dimaksimalkan.



3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu statistik yang digunakan untuk menganalisis data, mendeskripsikan atau mengilustrasikan kekuatan yang dikumpulkan sedemikian rupa, tanpa bermaksud membuat kesimpulan dan generalisasi yang dapat diterapkan pada masyarakat umum (Sugiyono, 2018) “Ringkasan bukti mean, standar deviasi, maksimum dan minimum .diperoleh dengan analisis deskriptif.

3.6.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan metode pemodelan persamaan struktural parsial *Least Square* (PLS) dengan menggunakan Smart PLS 2.0 M3. Pemilihan metode PLS didasarkan pada kenyataan bahwa dalam penelitian ini terdapat konstruksi yang dibentuk oleh indikator refleksif. Pendekatan dalam SEM ada dua, yaitu SEM berbasis kovarians (*covariance-based structural Equation Modelling – CBSEM*) dan SEM dengan 72 basis *varians* (*partial least squares path modelling* PLS-PM). Keduanya didasarkan pada asumsi peneliti bahwa tujuan penggunaan suatu model adalah untuk menguji suatu teori atau mengembangkan suatu teori untuk tujuan prediktif.

Sedangkan PLS-PM digunakan dalam penelitian ini dimana asumsi dasar peneliti adalah untuk tujuan peramalan (Yamin dan Kurniawan, 2011). Pengujian metode PLS meliputi dua tahap yaitu model eksternal (model pengukuran) dan model internal (model struktural). Model eksternal (model pengukuran) memerinci hubungan antara konstruk laten dengan indikator-indikatornya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik JIN Suska Riau

Sateislamic university of culture Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hakipta milik UIN Suska Riau
 State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan model internal (model struktural) memerinci hubungan konstruk laten dengan konstruk laten lainnya (Yamin dan Kurniawan.2021).

3.7 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model lapangan menunjukkan bagaimana variabel manifes atau indikator mampu mewakili variabel laten yang diukur. Model pengukuran atau model eksternal digunakan untuk melihat dan mengevaluasi validitas dan reliabilitas model. Validitas konstruk dinilai dengan menggunakan validitas konvergen dan validitas diskriminan dari indikator-indikator pembentuk konstruk laten, sedangkan reliabilitas konstruk dinilai dengan menggunakan reliabilitas gabungan dan *Cronbach's alpha* dari blok indikator.

3.7.1 *Convergent Validity*

Indikator uji validitas konvergen adalah nilai faktor loading dari masing-masing indikator konstruk. Uji validitas konvergen indikator refleksif dengan program SmartPLS 2.0 M3 dilihat dari nilai koefisien loading setiap indikator konstruk, biasanya koefisien loading yang digunakan dalam evaluasi validitas konvergen lebih dari 0,7 pada studi confirmatori dan 0,6 - 0,7 pada studi penjelasan. Menurut Chin (1998), Ghozali dan Latan (2015) menyatakan bahwa nilai load factor 0,5 – 0,6 dianggap cukup untuk penelitian primer. Selain itu, indikator dianggap valid jika nilai AVE (*average dispersion extra*) indikator tersebut diatas 0,5.

3.7.2 *Discriminant Validity*

Validitas diskriminan mengacu pada prinsip bahwa ukuran konstruksi yang berbeda atau variabel nyata tidak boleh berkorelasi tinggi. Indikator uji validitas



diskriminan adalah nilai cross-loading. Nilai beban silang harus menunjukkan $> 0,70$ untuk setiap variabel. Cara lain untuk melihat uji validitas diskriminan adalah dengan membandingkan akar kuadrat AVE setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Validitas diskriminan dikatakan baik bila akar kuadrat AVE masing-masing konstruk lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk dalam model, jelas penelitian (Ghozali dan Latan.2015).

3.7.3 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Cronbach's alpha dan reliabilitas komposit merupakan kriteria untuk mengevaluasi tingkat reliabilitas konstruk. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan keakuratan, konsistensi, dan kebenaran alat ukur saat mengukur suatu struktur. Nilai *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas konstruk, sedangkan reliabilitas komposit mengukur nilai sebenarnya dari reliabilitas konstruk. Namun, ketika mengevaluasi kontinuitas internal struktur, kekuatan komposit lebih diutamakan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila menunjukkan *Cronbach's alpha* $> 0,7$ dan reliabilitas komposit $> 0,7$ dan nilai $> 0,6$ masih dapat diterima, pendapat (Ghozali dan Latan.2018).

3.8 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Saat memperkirakan model struktural menggunakan PLS, mulailah dengan nilai R-kuadrat dari setiap variabel laten endogen, yang mengukur kekuatan prediksi model struktural. Perubahan nilai *R-squares* dapat menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap apakah variabel *laten endogen* mempunyai pengaruh yang signifikan. Nilai *R-squared* sebesar 0,75, 0,50 dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



0,25 menunjukkan bahwa model tersebut kuat, sedang dan lemah. Hasil PLS R^2 mewakili besarnya *varians konstruk* yang dijelaskan oleh model (Latan dan Ghozali.2018).

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis melihat nilai signifikansi untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Batas untuk menolak atau menerima hipotesis yang diajukan adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ (tingkat signifikansi = 5%), dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Untuk menolak atau menerima hipotesis, selain melihat nilai t_{hitung} juga harus memperhatikan positif atau negatifnya nilai koefisien jalur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian-uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari skripsi yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Moralitas Individu, Audit Internal, Dan Pengendalian Internal Terhadap Resiko Fraud Pada Inspektorat Kabupaten Pelalawan. dan saran yang diharapkan akan bermanfaat terhadap pihak-pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian serta tinjauan teori pendukung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan terdapat pengaruh positif terhadap resiko *fraud*. Hal ini berarti semakin kecil jumlah gaya kepemimpinan maka akan mempengaruhi resiko *fraud* pada Inspektorat Kabupaten Pelalawan.
2. Moralitas Individu terdapat pengaruh positif terhadap resiko *fraud*. Hal ini berarti semakin kecil moralitas individu maka akan mempengaruhi resiko *fraud* pada Inspektorat Kabupaten Pelalawan.
3. Audit Internal terdapat pengaruh negatif terhadap resiko *fraud*. Hal ini berarti semakin besar audit internal yang tidak stabil maka akan mempengaruhi resiko *fraud* pada Inspektorat Kabupaten Pelalawan.

4. Pengendalian Internal terdapat pengaruh negatif terhadap resiko *fraud*. Hal ini berarti semakin besar ketidakpatuhan dalam mengawasi pengendalian internal maka akan mempengaruhi resiko *fraud* pada Inspektorat Kabupaten Pelalawan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode pemilihan sampel bertujuan sampel jenuh dan seluruh sampel penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Inspektorat yang berlokasi di Pelalawan. Dengan kemungkinan kompleksitas beban tugas dan kompetisi yang dihadapi auditor pada Inspektorat, maka hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh auditor yang bekerja pada Inspektorat di Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan data berupa jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan pada kuesioner penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada masa sibuk auditor di Inspektorat yaitu pada bulan Mei sampai Juni 2024. Hal ini dapat berimplikasi pada 3 hal yaitu; (a) responden mungkin menjawab pertanyaan tidak secara sungguh-sungguh dan cermat, (b) responden mungkin kurang familiar dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan (c) memperhatikan sifat *sensitive* tindakan audit internal, responden mungkin memberi jawaban yang tidak sesuai dengan tindakan-tindakan yang mereka lakukan pada pelaksanaan prosedur audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian ini hanya menguji anteseden dari perilaku audit internal Resiko *Fraud* dan tidak menguji konsekuensinya.
4. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas, hanya Inspektorat yang terdaftar di Kota Pelalawan.

5.3 Saran

1. Bagi Inspektorat Kabupaten Pelalawan

Dengan bantuan studi ini, di harapkan perilaku menyimpang dapat di minimalisir dengan Meningkatkan pengawasan internal dengan memperkuat fungsi audit dan pengendalian di setiap level pemerintahan. Ini termasuk pembentukan sistem pengawasan yang efektif dan independen. Audit rutin dan mendalam perlu dilakukan untuk memastikan bahwa setiap bagian pemerintahan mematuhi prosedur yang berlaku, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Menyelenggarakan pelatihan anti-fraud secara berkala untuk seluruh pegawai, termasuk pelatihan mengenai kode etik, prinsip-prinsip akuntabilitas, serta sanksi terhadap tindakan fraud. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai risiko fraud, bagaimana mendeteksi tanda-tanda awal, serta bagaimana melaporkan dugaan pelanggaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya temuan penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada subjek yang serupa dengan penelitian ini. Memperhatikan sifat sensitif penelitian yang berkaitan dengan perilaku audit internal, penelitian mendatang dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti metode kualitatif dan eksperimen.

Penelitian mendatang dapat juga dilakukan dengan menambah sampel dan memperluas lokasi penelitian. Penelitian mendatang dapat juga dilakukan dengan menguji karakteristik individual auditor lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap perilaku audit disfungsional. Bagi seorang auditor, dan calon auditor, untuk selalu bisa meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, dan kemampuan diri agar tidak ada lagi kecurangan kecurangan yang merugikan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilia, F. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Internal Audit Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT Bank BNI 46 (Persero) Tbk Kantor Cabang Ponorogo. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Adyaksana, R. I. & Sufitri, L. N. (2022). Pengaruh Moralitas Individu, Budaya Organisasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 19(2), 657-662
- Agusta, D. S. (2020). Pengaruh Audit Internal Dan Pencegahan Fraud Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Pada PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sukabumi. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 94–113.
- Aksiinformasi. (2023). Beberapa Kasus Korupsi Di DPR Dan Dampaknya. ACLC.KPK.Go.Id.<https://aclc.kpk.go.id/aksiinformasi/Eksplorasi/20231008-beberapa-kasus-korupsi-di-dpr-dan-dampaknya>
- Amp.Kompas.Com. (2023). Korupsi Rp 600 juta karyawan SPBU milik Pemprov di Banyumas-Dijebloskan ke penjara. <https://amp.kompas.com/regional/read/2023/10/17/134634578/korupsi-rp-600-juta-karyawan-spbu-milik-pemprov-di-banyumas-dijebloskan-ke>
- Andari, L., & Ismatullah, I. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada CV. Agung Mas Motor Kota Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 8(15), 75–81.
- Asad, A. F., Tarjo, T., & Musyarofah, S. (2019). Reorientasi Audit Internal Untuk Melawan Korupsi Pengadaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 583–601. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.34>
- Aswad, H., Hasan, A., & Indrawati, N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Keefektifan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Swasta Di Provinsi Riau).
- Berbagai Kasus Fraud Membahayakan Ekonomi Indonesia. (2023). Kompas.Com. <https://amp.kompas.com/regional/read/2023/10/17/134634578/korupsi-rp-600-juta-karyawan-spbu-milik-pemprov-di-banyumas-dijebloskan-ke>
- Biduri, S., Ferisanti, R. A., & Hermawan, S. (2023). Pencegahan Kecurangan Di Pemerintah Desa Melalui Moralitas Individual. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 185–196. <https://doi.org/10.33795/jraam.v6i2.005>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stasiun Islamiah University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dewi, N. K. T. U. (2022). "Pengaruh Lokasi Dan Servicescape Terhadap Kepuasan Konsumen Di Hotel Bintang Bali Resort."3(7) p 215-229. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/4203>
- Djamil, N. (2023). *Akuntansi Terintegrasi Islam: Alternatif model dalam penyusunan laporan keuangan*.
- Elisabeth, D. M., & Simanjuntak, W. A. (2020). Analisis Review Pendeteksian Kecurangan (Fraud). *Methodika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 4(1), 9–18. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol4no1.pp9-18>
- Eliza, Y. (2015). Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada SKPD Di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 86–100.
- Ermansyah, M. S. (2015). Pengaruh Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pelayanan Kesehatan Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Selasih Kabupaten Pelalawan.
- Fachruddin, M. (2023). Analisis Peran Audit Internal dalam Pencegahan Fraud (Studi kasus pada Universitas XYZ di Yogyakarta). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*. 10. 10.22146/abis.v10i2.73915.
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud) Perusahaan Maupun Instansi Memiliki Tujuannya Masing-Masing Namun Berorientasi Pada Satu Tujuan Yang Sama Yaitu Memaksimalkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(1), 24–36.
- Fatimah, K., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 235-243.
- Hartati, I., & Purnamasari, P. (2020). Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Akuntansi*, 270–274.
- Herlita, S., & Bayunitri, BI (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada PT. Dirgantara Indonesia (Persero) Kota Bandung). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi* , 7 (1), 1805–1830. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss1.2021.628>
- Hery. (2014). *Buku Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen*. Jakarta: Kencana
- Hidayanto, M. F. (2005). Kepemimpinan dan korupsi (Simbiosis mutualisme). *Al-Mawarid*, 13, 34–43.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hidayati, H. (2023). *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Pekerti*. Jawa Tengah: NEM
- Huda, N., Arduana, M., & Asy'ari, H. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan: Studi Kasus Di Baitul Maal Wat Tamwil Nahdlatul Ulama Jombang. *Jurnal Akuntansi*, 9(penilaian risiko, aktivitas pengendalian, pengawasan atau pemantauan, lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi), 56–66. <https://doi.org/10.26460/ja.v1i1i.2990>
- Imelda, T. I., & Syawaluddin. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Promosi Jabatan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Naga Hari Utama Medan. *Jurnal Bisnis Kolega*, 7(2), 30–39.
- Indrapraja, M. H. D., Agusti, R., & Mela, N. F. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Kompetensi Dan Religiusitas Terhadap Kecurangan (Fraud) Aparatur Sipil Negara. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(2), 166–183. <https://doi.org/10.31258/jc.2.2.166-183>
- Indrapraja, M. H. D., et al. (2021). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Kompetensi dan Religiusitas terhadap Kecurangan (Fraud) Aparatur Sipil Negara." *Current*, vol. 2, no. 2, , pp. 166-183, doi:10.31258/jc.2.2.166-183.
- Inspektorat.Sulbarprov.Go.Id/. (2023). 3 Kasus Korupsi Menyeret Sejumlah Pejabat Di Sulawesi Barat Dua Bulan Terakhir. <https://inspektorat.sulbarprov.go.id/v2/3-kasus-korupsi-menyeret-sejumlah-pejabat-di-sulawesi-barat-dua-bulan-terakhir/>
- Ira, A. (2022). *Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Mahasiswa*.
- Irfani, A. S. (n.d.). *Buku Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*.
- Jannah, N. A., Sazly, S., & Kartawijaya, F. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pada Kantor Unit PTSP Kota Administrasi Jakarta Barat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.31294/jab.v1i1.299>
- Jaya, N., Mukhtar, A., & UA, A. N. A. (2020). Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi, Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 35–43. <https://doi.org/10.35905/balanca.v2i1.1393>
- Kohar, A. (2018). Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Lembaga Amil Zakat Marhamah Maimanah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 22–43. <https://doi.org/10.30868/im.v1i01.214>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lestari, I. A. M. E., & Ayu, P. C. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 101–116. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1803>
- Marasabessy, Y. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. IV Polda Maluku. *Jurnal Ilmu Ekonomi Advantage*, 1(5), 31–35. <https://unidar.e-journal.id/jadv/article/view/45/41>
- Marciano, B., Syam, A., Suyanto, & Ahmar, N. (2021). Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan: Sebuah Literatur Review. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 130–137. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.130-137>
- Mochtarom, A. (2022). Memperkuat Pengendalian Internal Pemerintah. *Detik.Com*. <https://news.detik.com/kolom/d-6367819/memperkuat-pengendalian-internal-pemerintah/amp>
- Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan.
- Mustapa, Z. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 10(1), 92–99. <https://doi.org/10.37476/jbk.v10i1.3136>
- Natasia, B. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud Dalam Pelaporan Keuangan. *Jurnal El-Riyasah*, 11(1), 80–92.
- Noviani, N., Nurmala, P., & Adiwibowo, A. S. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan, moralitas individu, dan audit internal terhadap risiko fraud. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 68. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.9149>
- Novius, A. (2023). Teori akuntansi.
- Oktaviana, A. (2021). Analisis Pesan Moral Pada Film Bumi Manusia Karya Hanung Bramantyo. *Tesis Sarjana (S1)*, IAIN KEDIRI.
- Pesudo, D. A. A., Marwata, M., & Tanggulangan, G. (2017). Audit Internal Universitas X: Suatu Refleksi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 23. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.473>
- Puspitasari, D., & Sukhemi. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu Dan Religiusitas Terhadap Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, 11(1), 1619. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1619>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putra, A. S. E. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.314>
- Putri, N. (2022). Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Dan Deteksi Fraud Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 617–622.
- Rahayu. (2020). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Dan Moralitas Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal*, 99–110.
- Rahmatika, D. N. (2022). *Buku Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Laporan Keuangan*.
- Ratna, T. D. (2020). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Dan Gender Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor Dengan Etika Profesi Sebagai Pemoderasi. 9(2), 138–145. <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i2.25629>
- Restiana, T., & Amirya, M. (2016). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Fraud (Studi Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(1), 47-66.
- Ricky, R., Ristiyana, R., Mahdi, M., Leon, H., & Novianty, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud Pada Perbankan Di Era New Normal. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–5.
- Ristica, O. D. (2015). *Buku Prinsip Etika Dan Moralitas*, 01-07.
- Safitri, S. ., Firdausi, Q. ., Fitriana, F., & Santoso, RA . (2024). Analisis Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Penipuan Berdasarkan Tinjauan Pustaka Terindeks Sinta. *Jurnal Pendapatan : Jurnal Ilmiah Akuntansi* , 5 (1), 145-157. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.406>
- Safuan, S., Budiandru, B., & Ismartaya, I. (2021). Fraud Dalam Perspektif Islam. *Owner*, 5(1), 219–228. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.330>
- Sagata, S. (2018). *Buku Pendekatan Dan Model Kepemimpinan*
- Sakti, F. R. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud).
- Salma, D. K. (2022). Masa Depan Peran Audit Internal Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 277–293. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2022.13.2.21>
- Saptohutomo, A. P. (2022). Kasus Suap Bupati Ade Yasin Auditor BPK Yang Korupsi Wajib Dihukum Berat. *Amp.Kompas.Com*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://amp.kompas.com/nasional/read/2022/04/29/07040051/kasus-suap-bupati-ade-yasin-auditor-bpk-yang-korupsi-wajib-dihukum-berat>

- Sari, S. P., Defitri, S. Y., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Moralitas Individu Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecurangan Akuntansi. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 281–299. <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i3.509>
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 40–53. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.5>
- Sudibyo, T. D. (2020). Influence Of Leadership Style To Fraud (Case Study On Procurement Of Goods In PT Kaltim Industrial Estate). *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 8(1), 79–93.
- Sufiyati, S., Dewi, S. P., & Susanti, M. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Dosen Melalui Mediasi Kepuasan Kerja. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(1), 290–312. <https://doi.org/10.52859/jbm.v11i1.261>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, N. (2021). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.
- Tambun, R. (2020). *Buku Handout Auditing*
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wicaksono, I. (2020). Analisis Peran Inspektorat Utama Dalam Pencegahan Fraud (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 7(2), 1–21. <https://doi.org/10.22146/abis.v7i2.588>
- Widiantari, K. S., & Bella, N. K. D. Y. (2023). Individual Morality As Moderating The Influence Of Good Corporate Governance Implementation And Internal Control On Fraud Prevention In The Regional Financial And Assets Management Agency Of Badung Regency. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 5(01), 71–87. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v5i01.3534>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Widilestariningtyas, O., & Toni Akbar, R. (2018). Pengaruh Audit Internal Terhadap Risiko Fraud (Survey Pada PT BRI Di Wilayah Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.34010/jra.v6i1.515>
- www.Cakaplah.Com. (2021). Sekda Pelalawan Mengaku Tahu Ada Penyimpangan Setelah Pemeriksaan Inspektorat. <https://www.cakaplah.com/berita/baca/72343/2021/07/17/sekda-pelalawan-mengaku-tahu-ada-penyimpangan-setelah-pemeriksaan-inspektorat#sthash.oSWyDFjU.dpbs>
- Yasa, I. B. A. (2023). *Buku Perspektif Fraud Diamond Teori Laporan Keuangan*.
- Yulianti, D. F. (2016). Pengaruh Moralitas Individu, Penegakan Hukum, Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). *JOM Fekon*, 3(1), 2177–2191.
- Zaharuddin. (2021). *Buku Gaya Kepemimpinan Dan Kinerja Organisasi*
- Zamzani, F. (2018). *Buku Audit Internal: Konsep Dan Praktik (Sesuai International Standards For The Professional Practice Of Internal Auditing)*.
- Zikri, A. S. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan.



Lampiran

Lampiran 1 (Kusioner Penelitian)

KUSIONER PENELITIAN

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MORALITAS INDIVIDU, AUDIT INTERNAL, DAN PENGENDALIAN TERHADAP RESIKO FRAUD PADA INSPEKTORAT KABUPATEN PELALAWAN

Bapak/Ibusaudara/I dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) yang digunakan sebagai salah satu syarat mendapat gelar S1 pada program studi Akuntansi di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, saya:

Nama : Nurmaini Tusadiyah
NIM : 1207321734
Jurusan : Akuntansi

Memohon kesedian Bapak/Ibu /Saudara/I untuk mengisi kusioner penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak. Sehingga diharapkan Bapak/Ibu/Saudara/I dapat bersedia mengisi kusioner penelitian ini dengan sebenar-benarnya.

Apabila ada kesulitan dalam menjawab pertanyaan kusioner dapat menghubungi saya melalui e-mail di nurmatusadiyah@gmail.com atau Telp./Whatsapp di 082181759986. Demikian permohonan ini saya buat Atas perhatian dan waktu yang telah diluangkan Bpk/ibu/saudara/I dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan kusioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Nurmaini Tusadiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUSIONER PENELITIAN

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MORALITAS INDIVIDU, AUDIT INTERNAL, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP RESIKO FRAUD PADA INSPEKTORAT KABUPATEN PELALAWAN

Mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kusioner ini. Kusioner ini merupakan kusioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr berikan akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan, mengingat kerahasiaan identitas Bapak/Ibu/Sdr akan kami jaga.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas saudara/i dengan keadaan yang sebenarnya:

1. Nama Responden : _____
(boleh isi/boleh tidak)
2. Umur : 20-25 Tahun 25-30 Tahun
 35-40 Tahun 45-50 Tahun
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita
4. Pendidikan Terakhir : D3 S1
Lainnya S2 S3
5. Lama Bekerja : > 5 Tahun 16-20
Tahun 5-10 Tahun > 20
 11 – 15 Tahun
6. Gaji : 3 Juta 4 Juta 5
Juta
7. Jabatan : _____
.....

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan bapak/ibu/saudara pilih

LAMPIRAN KUSIONER

Bacalah pernyataan berikut secara seksama dan jawablah dengan baik dan benar. Mohon Bapak/ ibu/ Saudara/ i memberikan tanda check list (✓) pada pernyataan pernyataan di bawah ini yang anda anggap paling sesuai. Ada lima alternative jawaban yaitu sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------------|------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | : 1 |
| Tidak Setuju (TS) | : 2 |
| Netral (N) | : 3 |
| Setuju (S) | : 4 |
| Sangat Setuju (SS) | : 5 |

Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban dari Bapak/ ibu/ Saudara/I . Dimohon memberikan jawaban yang sebenar- benenarnya. Lembaran yang telah diisi lengkap, Mohon dikembalikan kepada peneliti atau kepada kepada yang menyerahkam kuesioner tersebut. Terimakasih atas partisipasinya Bapak/ ibu/ Saudara/I dan selamat bekerja.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



1. Variabel Gaya Kepemimpinan (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pemimpin kantor tempat saya bekerja selalu memberikan tindakan tegas bagi karyawan yang melakukan pelanggaran.					
2	Pemimpin dalam memberikan instruksi kerja dan memberikan tugas kepada bawahan selalu jelas.					
3	Pemimpin dalam mendelegasikan wewenang tetap menciptakan hubungan kerja yang menyenangkan.					
4	Pemimpin selalu menerima saran dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan dengan bawahannya.					
5	Pemimpin dalam memberikan bonus mendasarkan pada pencapaian kerja bawahannya.					
6	Pemimpin selalu berinteraksi dengan baik kepada bawahan dapat menunjang kinerja karyawan yang bagus.					
7	Pemimpin kantor tempat saya bekerja mampu memberikan umpan balik yang membangun kepada karyawan.					
8	Pemimpin mampu menyeimbangkan antara kehidupan kerja dan pribadi.					
9	Pemimpin percaya untuk melibatkan tim karyawan dalam proses pengambilan keputusan dengan baik.					
10	Pemimpin dapat membantu mengatasi konflik dalam tim secara efektif.					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

c. Pengutipan harus menyebutkan sumber.



2. Variabel Moralitas Individu(X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya bekerja sesuai tanggungjawab di kantor tempat saya bekerja.					
2.	Saya sadar akan tanggungjawab saya di kantor tempat saya bekerja.					
3.	Saya membantu rekan atau organisasi dimana saya bekerja untuk mencapai tujuan.					
4.	Saya memiliki komitmen untuk berperilaku dan bersikap sesuai dengan norma yang berlaku.					
5.	Saya bekerja secara jujur dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab saya.					
6.	Saya dapat beradaptasi dengan baik dalam lingkungan kerja saya dan juga lingkup lainnya.					
7.	Saya bertindak sesuai moral yang berlaku dalam organisasi saya bekerja.					
8.	Saya bekerja tepat waktu di kantor tempat saya bekerja.					
9.	Saya memiliki komitmen untuk saling terbuka mengenai masalah pekerjaan.					
10.	Saya memiliki strategi khusus untuk selalu tepat waktu dalam bekerja.					



- Hak Cipta
Hak Cipta
Hak Cipta
Hak Cipta
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta
Hak Cipta
Hak Cipta
Hak Cipta

3. Variabel Audit Internal (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pemeriksaan audit telah dilakukan secara efektif di kantor tempat saya bekerja.					
2.	Fungsi dan peran auditor internal di kantor tempat saya bekerja telah diterapkan dengan baik.					
3.	Kebijaksanaan, rencana, prosedur dan perundang-undangan di kantor tempat saya bekerja telah sesuai.					
4.	Pengujian dan pengevaluasian informasi audit internal di kantor tempat saya bekerja telah dilakukan dengan standar ketentuan yang berlaku.					
5.	Auditor internal bertanggung jawab dan melindungi perusahaan dari segala macam bentuk kerugian.					
6.	Auditor internal telah menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik.					
7.	Kebijakan dan prosedur di perusahaan tempat saya bekerja telah dilaksanakan dengan baik.					
8.	Auditor internal mengikuti pelatihan terkait audit internal dan tanggung jawab.					
9.	Auditor internal telah melakukan audit sesuai jadwal yang ditentukan.					
10.	Mengidentifikasi audit secara efektif ketika diperlukan perbaikan.					

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengendalian Internal (X4)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Kantor tempat saya bekerja telah menerapkan peraturan untuk pemeriksaan untuk aktivitas operasional untuk menilai pelaksanaan pengendalian internal.					
2.	Kantor tempat saya bekerja memiliki kebijakan dan prosedur guna membantu memastikan konsistensi pengendalian internal.					
3.	Struktur dan organisasi di kantor tempat saya bekerja sudah tepat ketika memastikan fungsi setiap aktivitas pengendalian internal telah sesuai.					
4.	Sistem dan komunikasi yang efektif di kantor tempat saya bekerja merupakan peran penting untuk mendukung pengendalian internal.					
5.	Kegiatan operasional di kantor tempat saya bekerja harus dicatat dengan sebaik-baiknya.					
6.	Kantor tempat saya bekerja sudah ada pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas.					
7.	Apabila pembukuan akan dilakukan maka semua transaksi dan bukti pendukung harus diserahkan.					
8.	Kantor tempat saya bekerja telah ditetapkan peraturan untuk pemeriksaan fisik atas kekayaan perusahaan (kas, dan lain-lain).					
9.	Ada proses pemantauan yang berkelanjutan untuk menilai efektivitas pengendalian internal di kantor tempat saya bekerja.					
10.	Tindakan korektif diambil segera setelah pengendalian yang tidak efektif terdeteksi.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Resiko Fraud (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Suatu masalah bagi perusahaan saya apabila pencatatan bukti transaksi dilakukan tanpa otorisasi dari pihak berwenang.					
2.	Bukan suatu yang wajar bagi perusahaan saya apabila untuk tujuan tertentu harga beli peralatan/perengkapan kantor dicatat lebih tinggi.					
3.	Bukan suatu hal yang wajar apabila perusahaan saya, para pengguna anggaran menggunakan kuitansi kosong atas pembelian perlengkapan kantor.					
4.	Bukan hal yang wajar apabila di kantor saya ditentukan adanya pengeluaran tanpa dokumen pendukung.					
5.	Bukan hal yang wajar di kantor saya apabila untuk suatu tujuan tertentu, biaya dicatat lebih besar dari semestinya.					
6.	Karyawan merasa adanya ancaman atau tekanan dari manajemen yang dapat mendorong mereka untuk melakukan kecurangan.					
7.	Sistem insentif di perusahaan ini dapat mendorong perilaku fraud untuk mendapatkan bonus atau promosi.					
8.	Tekanan untuk mencapai target kerja seringkali membuat karyawan mempertimbangkan tindakan tidak etis.					
9.	Ada kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan kecurangan.					
10.	Pemisahan tugas yang ada di perusahaan ini cukup untuk mencegah terjadinya fraud.					

Lampiran 2 (Tabulasi Data Kuesioner)

X1 GAYA KEPEMIMPINAN

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	46
4	3	5	3	3	3	4	2	3	5	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	48
3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	32
5	5	3	3	3	4	5	4	5	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	15
5	4	4	4	5	5	5	2	5	3	42
5	3	4	4	3	3	5	2	3	5	37
4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	24
5	5	3	4	4	2	2	4	3	5	37
3	4	5	3	3	4	3	5	4	4	40
5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	45
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	32
4	5	4	4	5	4	3	2	3	5	40
3	4	3	4	4	5	4	2	4	3	37
5	4	5	3	3	5	5	2	4	2	39
3	3	5	2	5	3	3	3	2	5	35
4	5	3	5	3	5	3	3	3	2	38
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10



MORALIAS INDIVIDU

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	46
5	5	5	4	4	3	5	2	5	3	40
4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	41
5	4	5	5	4	3	5	4	5	3	41
5	3	4	3	3	5	5	5	5	5	45
4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	34
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	46
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	46
3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	3	5	5	4	5	4	4	4	3	38
5	2	5	3	2	2	3	3	2	4	32
1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	12
2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	16
5	5	5	2	5	3	5	5	5	2	42
4	5	4	3	5	3	4	5	5	4	40
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	46
5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	45
3	4	5	3	5	4	5	5	3	4	40
5	5	4	5	4	3	3	3	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	46
5	4	4	5	3	5	3	3	3	3	38
4	3	5	2	3	3	4	2	3	4	32
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	4	3	5	4	3	2	4	4	3	32
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	25

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

AUDIT INTERNAL

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Total
5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	44
3	5	3	2	3	5	3	2	5	3	34
4	3	5	3	5	4	2	5	2	2	35
3	5	2	5	2	5	3	4	5	5	39
5	3	5	3	5	3	5	5	2	4	40
4	5	4	2	4	2	4	2	3	5	35
4	3	5	3	2	5	3	5	3	2	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	46
4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	46
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
3	5	2	2	4	5	3	5	2	5	36
4	5	3	5	4	5	3	5	2	3	39
2	5	3	5	3	5	5	4	5	3	40
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	16
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	4	5	3	4	2	5	3	5	2	35
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	40
5	4	5	2	5	3	3	4	5	4	40
4	5	5	5	3	5	4	5	3	5	44
5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
3	2	2	2	2	2	3	2	2	5	25
3	4	4	5	4	2	4	3	4	3	36
1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	16
4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	46
4	5	3	3	5	4	4	3	5	2	38
2	3	5	2	5	2	4	2	3	2	30
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGENDALIAN INTERNAL

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	Total
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
5	4	2	3	4	4	5	3	5	3	38
4	5	4	2	4	3	5	4	5	5	41
5	2	5	5	5	5	3	5	4	2	41
2	5	4	3	2	5	2	5	3	4	35
3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	2	5	5	3	3	5	4	5	5	41
5	4	3	3	4	5	4	5	4	3	40
3	4	5	4	5	4	5	3	5	3	41
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
5	3	5	3	2	5	4	2	4	5	38
5	5	4	5	4	5	5	3	5	3	44
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	4	2	2	1	2	1	2	1	2	18
5	3	4	5	4	3	4	2	5	3	38
2	4	5	3	5	4	2	5	4	4	38
5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	42
3	5	4	5	2	3	5	3	4	4	38
3	4	3	5	3	5	4	5	3	5	40
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	26
2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	45
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	43
4	3	5	3	5	3	5	4	5	3	40
2	3	2	5	2	3	5	2	3	5	32
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESIKO FRAUD

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Total
5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	46
5	3	5	3	4	4	5	4	5	3	41
4	2	4	2	5	3	5	2	5	3	35
5	5	3	5	3	5	3	5	3	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	2	5	3	5	4	5	4	4	40
4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	3	4	4	4	5	5	3	41
4	4	5	4	3	5	3	5	4	5	42
5	3	3	5	5	3	5	4	5	3	41
3	5	3	4	5	4	3	2	2	4	35
1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	12
2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	16
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
4	3	3	3	4	3	5	3	5	3	36
3	5	3	5	3	2	5	5	5	5	41
4	2	5	2	5	4	5	5	5	4	41
3	5	4	5	4	5	3	4	4	2	39
5	4	3	4	3	3	4	4	5	4	39
3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	46
4	5	3	3	2	3	3	4	2	3	32
5	3	5	2	3	5	4	4	4	3	38
2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	18
5	2	3	4	4	5	4	5	3	3	38
4	5	2	4	3	4	5	3	4	4	38
2	3	5	4	5	5	3	2	4	2	35
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 (Data Output SPSS 25)

Uji Validitas Awal

Resiko Fraud(Y1)

No	Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	Resiko Fraud (Y)	Y1.1	0,747	Valid
2.		Y1.2	0,679	Valid
3.		Y1.3	0,715	Valid
4.		Y1.4	0,735	Valid
5.		Y1.5	0,728	Valid
6.		Y1.6	0,212	Tidak Valid
7.		Y1.7	0,758	Valid
8.		Y1.8	0,776	Valid
9.		Y1.9	0,290	Tidak Valid
10.		Y1.10	0,758	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Gaya Kepemimpinan(X1)

No	Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	Gaya Kepemimpinan (X1)	X1.1	0,827	Valid
2.		X1.2	0,818	Valid
3.		X1.3	0,888	Valid
4.		X1.4	0,846	Valid
5.		X1.5	0,822	Valid
6.		X1.6	0,795	Valid
7.		X1.7	0,835	Valid
8.		X1.8	0,743	Valid
9.		X1.9	0,244	Tidak Valid
10.		X1.10	0,249	Tidak Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moralitas Individu(X2)

No	Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	Moralitas Individu (X2)	X2.1	0,697	Valid
2.		X2.2	0,807	Valid
3.		X2.3	0,805	Valid
4.		X2.4	0,791	Valid
5.		X2.5	0,745	Valid
6.		X2.6	0,851	Valid
7.		X2.7	0,802	Valid
8.		X2.8	0,816	Valid
9.		X2.9	0,143	Tidak Valid
10.		X2.10	0,122	Tidak Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audit Internal(X3)

No	Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	Audit Internal (X3)	X3.1	0,775	Valid
2.		X3.2	0,791	Valid
3.		X3.3	0,661	Valid
4.		X3.4	0,734	Valid
5.		X3.5	0,715	Valid
6.		X3.6	0,718	Valid
7.		X.3.7	0,223	Tidak Valid
8.		X3.8	0,728	Valid
9.		X3.9	0,767	Valid
10		X3.10	0,141	Tidak Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengendalian Internal(X4)

No	Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	Pengendalian Internal (X4)	X4.1	0,711	Valid
2.		X4.2	0,696	Valid
3.		X4.3	0,786	Valid
4.		X4.4	0,776	Valid
5.		X4.5	0,807	Valid
6.		X4.6	0,842	Valid
7.		X4.7	0,278	Tidak Valid
7.		X4.8	0,766	Valid
8.		X4.9	0,736	Valid
10		X4.10	0.144	Tidak Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25

**Lampiran 4 Uji Reliabilitas
Resiko Fraud (Y)**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Resiko Fraud	10	0,920	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Gaya Kepemimpinan (X1)

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Gaya Kepemimpinan	10	0,948	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Moralitas Individu (X2)

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Moralitas Individu	10	0,965	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Audit Internal (X3)

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Audit Internal	10	0,944	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Pengendalian Internal (X4)

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengendalian Internal	10	0,927	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,049	2,856		,017	,986
	Gaya Kepemimpinan	,437	,081	,248	2,438	,017
	Moralitas Individu	,675	,099	,266	2,985	,009
	Audit Internal	,477	,119	,290	2,679	,017
	Pengendalian Internal	,763	,121	,286	2,765	,010

a. Dependent Variable: Resiko Fraud

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2624,652	4	763,645	63,159	,000 ^b
	Residual	353,716	25	17,245		
	Total	3160,416	29			

a. Dependent Variable: Resiko Fraud

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal , Gaya Kepemimpinan, Moralitas Individu, Audit Internal

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,977 ^a	,865	,855	3,712

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal , Gaya Kepemimpinan, Moralitas Individu, Audit Internal

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,946	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,938	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Tabulasi Data PLS

GAYA KEPEMIMPINAN

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	47
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	46
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	3	1	2	5	3	3	4	3	31
2	5	2	2	5	2	5	2	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	46
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	2	3	5	3	3	3	2	3	3	31
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	36
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	32
4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	31
5	3	3	3	5	3	4	3	4	3	36
5	4	3	3	5	3	3	3	3	5	35
3	3	3	2	5	3	2	3	4	3	31
3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	33
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	3	3	5	3	5	5	5	3	42
3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	35
5	3	3	3	5	3	4	3	4	3	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

MORALITAS INDIVIDU

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	45
5	5	4	5	3	5	5	3	5	3	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	44
5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
4	5	2	3	4	3	4	4	4	3	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
3	5	4	5	4	4	5	4	4	3	41
3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	40
5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	46
4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	43
4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	40
3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
3	5	4	4	5	4	4	4	4	3	40
5	3	3	5	3	3	3	5	3	3	36
4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	44
5	3	5	4	3	4	5	4	5	3	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
3	3	3	5	3	4	3	5	4	3	36
3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	24
3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	41
3	3	4	5	4	4	5	4	4	3	41
3	5	5	4	4	4	3	4	4	3	37

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
AUDIT INTERNAL
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Total
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	46
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	46
5	3	3	4	3	3	5	4	5	3	38
5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
1	1	1	1	1	3	5	5	5	5	28
3	3	2	3	3	5	4	5	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	45
2	3	3	3	3	4	5	2	3	4	32
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
3	3	3	3	3	3	5	4	5	4	36
3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	36
5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	42
3	4	3	4	3	4	4	5	4	5	39
3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	41
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	36
3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	36
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	36
4	4	3	2	4	5	3	3	5	3	35
4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	39
3	3	3	3	5	5	3	5	4	3	37
2	3	4	4	3	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	40
3	3	3	3	2	3	3	3	5	3	31
4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	31
5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	41
3	3	5	5	5	5	3	4	5	4	40
4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	36

PENGENDALIAN INTERNAL

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	Total
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	47
5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	46
5	5	3	1	2	3	5	4	5	3	33
5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	1	1	1	1	3	5	5	5	5	28
4	2	3	5	3	5	4	5	4	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	46
3	2	3	3	3	4	5	2	3	4	32
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
3	5	3	3	3	3	5	4	5	4	38
3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	35
3	3	5	3	3	5	5	5	5	3	40
4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	40
4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	41
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
3	3	3	3	5	4	5	4	4	4	38
3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	35
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
3	3	3	3	5	3	5	4	4	5	38
4	3	3	3	2	5	3	3	5	3	34
5	3	3	3	5	4	4	5	4	5	41
5	4	3	3	5	5	3	5	4	3	38
5	3	3	2	5	5	5	5	5	5	41
4	2	4	2	4	4	5	4	5	4	37
4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	31
4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	31
5	5	3	3	5	3	5	4	4	4	41
3	3	4	3	3	5	3	4	5	4	37
5	3	3	3	5	3	3	5	4	4	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	46
5	3	1	2	3	5	4	5	3	3	33
5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
1	1	1	1	3	5	5	5	5	5	28
2	3	5	3	5	4	5	4	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	46
2	3	3	3	4	5	2	3	4	4	32
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
3	5	3	3	3	3	5	4	5	4	38
3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	35
3	3	5	3	3	5	5	5	5	3	40
4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	40
4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	41
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
3	3	3	3	5	4	5	4	4	4	38
3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	35
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
3	3	3	3	5	3	5	4	4	5	38
4	3	3	3	2	5	3	3	5	3	34
5	3	3	3	5	4	4	5	4	5	41
4	3	3	3	5	5	3	5	4	3	38
3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	41
2	4	2	4	4	5	4	5	4	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	31
4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	31
5	3	3	3	5	3	5	4	4	4	41
3	4	3	3	3	5	3	4	5	4	37
3	3	3	5	3	3	5	4	4	4	38

RESIKO FRAUD

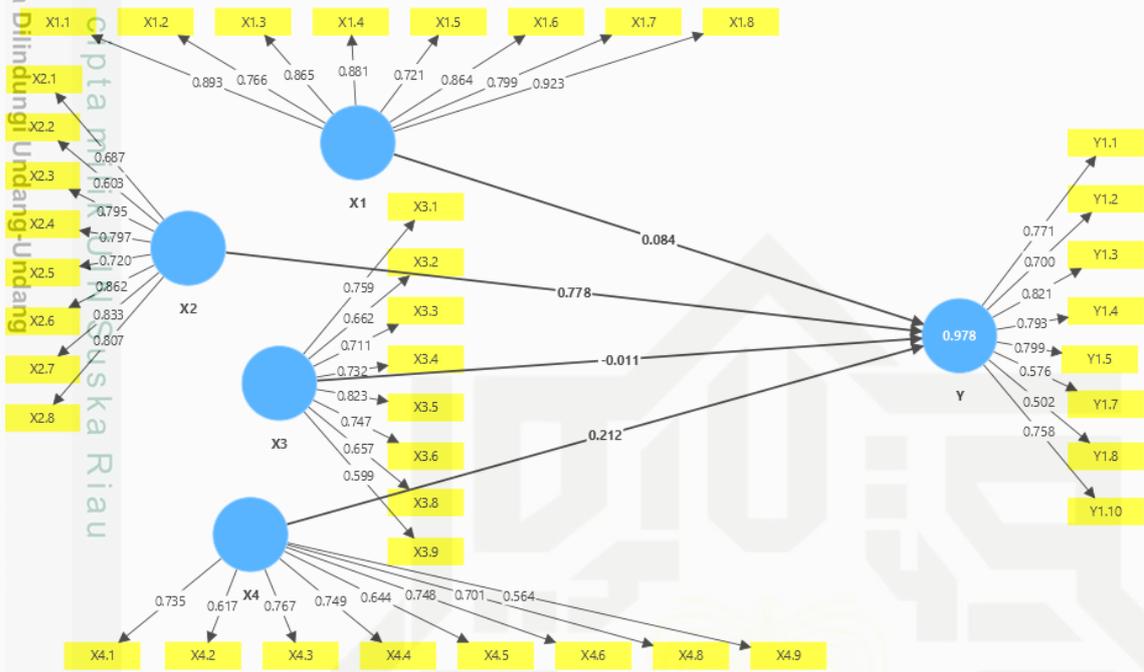
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Total
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	46
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	45
5	3	5	5	3	5	3	1	2	3	35
5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	1	1	1	1	3	32
4	5	4	5	4	2	3	5	3	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47
3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	33
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
5	4	4	5	4	5	3	3	3	3	39
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
5	3	5	5	5	3	5	3	3	5	42
4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	40
5	4	5	5	5	3	4	3	4	4	42
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	38
4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	36
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
4	5	4	4	4	3	3	3	5	3	38
5	3	3	3	5	3	3	3	2	5	35
4	5	4	5	5	3	3	3	5	4	41
4	3	4	5	4	4	3	3	5	5	40
5	5	5	5	5	3	3	2	5	5	43
5	4	5	4	5	2	4	2	4	4	39
5	3	4	3	5	3	3	3	3	3	35
2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	29
4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	39
5	4	4	5	4	3	4	3	3	5	40
5	4	4	3	4	3	3	3	5	3	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Hasil Uji Ouher Loading



Sumber : Data primer diolah,2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X1)	X1.1	0.893	Valid
	X1.2	0.766	Valid
	X1.3	0.865	Valid
	X1.4	0.881	Valid
	X1.5	0.721	Valid
	X1.6	0.864	Valid
	X1.7	0.799	Valid
	X1.8	0.923	Valid
Moralitas Individu (X2)	X2.1	0.687	Valid
	X2.2	0.603	Valid
	X2.3	0.795	Valid
	X2.4	0.797	Valid
	X2.5	0.720	Valid
	X2.6	0.862	Valid
	X2.7	0.833	Valid
	X2.8	0.807	Valid
Audit Internal (X3)	X3.1	0.759	Valid
	X3.2	0.662	Valid
	X3.3	0.711	Valid
	X3.4	0.732	Valid
	X3.5	0.823	Valid
	X3.6	0.747	Valid
	X3.8	0.657	Valid
	X3.9	0.599	Valid
Pengendalian Internal (X4)	X4.1	0.735	Valid
	X4.2	0.617	Valid
	X4.3	0.767	Valid
	X4.4	0.749	Valid
	X4.5	0.644	Valid
	X4.6	0.748	Valid
	X4.8	0.701	Valid
	X4.9	0.564	Valid
Resiko Fraud (Y)	Y1.1	0.771	Valid
	Y1.2	0.700	Valid
	Y1.3	0.821	Valid
	Y1.4	0.793	Valid
	Y1.5	0.799	Valid
	Y1.7	0.576	Valid
	Y1.8	0.502	Valid
	Y1.10	0.758	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cross Loading

	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0.893	0.283	0.669	0.735	0.434
X1.2	0.766	0.279	0.662	0.617	0.368
X1.3	0.865	0.395	0.751	0.767	0.576
X1.4	0.881	0.319	0.683	0.749	0.502
X1.5	0.721	0.328	0.594	0.644	0.398
X1.6	0.864	0.348	0.759	0.728	0.496
X1.7	0.799	0.288	0.662	0.637	0.403
X1.8	0.923	0.293	0.711	0.702	0.453
X2.1	0.446	0.687	0.747	0.748	0.758
X2.2	0.203	0.603	0.332	0.320	0.525
X2.3	0.331	0.795	0.657	0.701	0.729
X2.4	0.176	0.797	0.599	0.564	0.771
X2.5	0.309	0.720	0.482	0.551	0.700
X2.6	0.350	0.862	0.677	0.648	0.821
X2.7	0.307	0.833	0.644	0.646	0.793
X2.8	0.200	0.807	0.543	0.576	0.799
X3.1	0.864	0.348	0.759	0.728	0.496
X3.2	0.799	0.288	0.662	0.637	0.403
X3.3	0.923	0.293	0.711	0.702	0.453
X3.4	0.781	0.365	0.732	0.672	0.470
X3.5	0.775	0.395	0.823	0.762	0.539
X3.6	0.446	0.687	0.747	0.748	0.758
X3.8	0.331	0.795	0.657	0.701	0.729
X3.9	0.176	0.797	0.599	0.564	0.771
X4.1	0.893	0.283	0.669	0.735	0.434
X4.2	0.766	0.279	0.662	0.617	0.368
X4.3	0.865	0.395	0.751	0.767	0.576
X4.4	0.881	0.319	0.683	0.749	0.502
X4.5	0.721	0.328	0.594	0.644	0.398
X4.6	0.446	0.687	0.747	0.748	0.758
X4.8	0.331	0.795	0.657	0.701	0.729
X4.9	0.176	0.797	0.599	0.564	0.771
Y1.1	0.176	0.797	0.599	0.564	0.771
Y1.2	0.309	0.720	0.482	0.551	0.700
Y1.3	0.350	0.862	0.677	0.648	0.821
Y1.4	0.307	0.833	0.644	0.646	0.793
Y1.5	0.200	0.807	0.543	0.576	0.799
Y1.7	0.865	0.395	0.751	0.767	0.576
Y1.8	0.881	0.319	0.683	0.749	0.502
Y1.10	0.446	0.687	0.747	0.748	0.758

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Lampiran 8 Uji Reabilitas

a. Uji Reability cronbach's alpha

	cronbach's alpha	Keterangan
Resiko <i>Fraud</i> (Y)	0.866	<i>Reliable</i>
Gaya Kepemilikan (X1)	0.940	<i>Reliable</i>
Moralitas Individu (X2)	0.898	<i>Reliable</i>
Audit Internal (X3)	0.866	<i>Reliable</i>
Pengendalian Internal (X4)	0.851	<i>Reliable</i>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

b. Uji Reability Composite reliability

	Composite reliability	Keterangan
Resiko <i>Fraud</i> (Y)	0.896	<i>Reliable</i>
Gaya Kepemilikan (X1)	0.951	<i>Reliable</i>
Moralitas Individu (X2)	0.919	<i>Reliable</i>
Audit Internal (X3)	0.892	<i>Reliable</i>
Pengendalian Internal (X4)	0.880	<i>Reliable</i>

Sumber : Data primer diolah, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.